

# KUASA UNTUK MENGUBAH



[Saudara Branham dan jemaat mendengarkan *Percaya Saja*—Ed.]

<sup>2</sup> Ini akan sulit bagi siapa pun untuk mengekspresikan dirinya pada—pada waktu seperti ini, untuk mengatakan betapa saya menghargai kesempatan ini untuk berada di sini pagi ini, dan—di antara Anda, untuk melayani Firman Allah, yang saya yakin sudah Anda kenal. Dan—dan saya ingin berterima kasih kepada Saudara Leo dan Saudara Gene, dan Anda semua, untuk kesempatan yang besar ini.

<sup>3</sup> Dan waktu saya mendengarkan—lagu pertama, sampai yang terakhir, ada sesuatu mengenai nyanyian itu, itu adalah penyembahan yang tidak Anda temukan lagi. Dan selalu merupakan kehormatan besar bagi saya untuk datang ke sini, kira-kira setahun sekali, atau dua kali, untuk dipenuhi dengan kebaikan dari lagu-lagu itu.

<sup>4</sup> Dan pagi ini saya berpikir, ketika Saudara Leo mengumumkan lagu *Mereka Datang Dari Timur Dan Barat*, dan tentang istri saya menyanyikan itu ketika saya pergi . . . meninggalkan dia dan—dan Billy dan Rebekah, untuk memulai kebangunan rohani yang besar ini, merintis, lebih tepatnya, sementara ini melanda negeri-negeri. Lalu saya berpikir, waktu saya memandang sekumpulan wanita, yang cantik dan tampak-bersih ini. Saya ingat Meda pada waktu itu adalah salah seorang dari mereka, ia adalah seorang gadis yang berambut hitam. Dan sekarang ia seperti saya, kami sudah mulai tua dan beruban, dan waktu kami hampir habis. Tetapi dengan Harapan yang besar ini, bahwa kami akan dikumpulkan lagi di dalam Dia, di sana tidak akan ada waktu, dan usia tua lagi, tidak ada yang akan menghalangi atau menyusahakan kita.

<sup>5</sup> Saya rasa saya tidak tahu bahwa ada tempat yang pernah saya lihat dalam hidup saya, khususnya dengan sekian banyak orang, di mana ada sekian banyak orang Kristen yang baik dengan kasih seperti ini. Janganlah membiarkan itu mati di antara Anda. Ingatlah.

<sup>6</sup> Dahulu saya mendapat . . . sebutan kecil di antara orang-orang. Istri saya bernama Hope; istri pertama saya, ibunya Billy. Mereka . . . Dahulu kami bertiga, yaitu Hope, saya sendiri, dan Billy. Mereka memanggil kami, “Pengharapan, iman, dan kasih.” Dan tampaknya memiliki iman yang kuat, seperti, pada masa itu, untuk percaya bahwa Firman ini benar; dan, apa yang telah Allah janjikan, akan dilakukan-Nya.

<sup>7</sup> Dan, tetapi, lihat, “Yang paling besar di antaranya ialah kasih, kasih.” Seperti yang diekspresikan oleh Saudara Leo pagi

ini. “Kasih! Di mana ada bahasa roh, itu akan berakhir. Di mana ada nubuat, itu akan berakhir. Tetapi cinta, yaitu kasih, itu akan selalu bertahan.” Paham?

Anak Domba yang terkasih, Firman-Mu yang  
berharga

Tidak akan pernah hilang Kuasa-Nya,  
Sampai seluruh Gereja Allah yang ditebus  
Diselamatkan untuk tidak berdosa lagi.

Sejak aku melihat aliran itu dengan iman  
yang mengalir dari luka-Mu,  
Kasih penebus telah menjadi temaku,  
Dan akan menjadi temaku sampai aku mati.

<sup>8</sup> Saya rasa tidak ada yang lebih besar dari kasih. Dan kasih, jika kita tidak bisa menyatakannya... Nah, kita bisa berkata bahwa kita mengasihi, kita hanya mengatakan itu. Tetapi apabila kita bisa benar-benar menyatakan apa yang ada pada kita, maka kita menunjukkannya dalam diri kita sendiri.

<sup>9</sup> Sekarang kita bukan orang yang sempurna. Kita berbuat salah. Kita melakukan hal-hal yang salah. Tetapi, lihatlah, kasih menutupi semua itu. Apabila kita menyadari kesalahan kita, kita bersedia, untuk kembali dan minta maaf satu kepada yang lain. Ya, itu—itulah prajurit. Itu—itulah laki-laki dan wanita yang berani. Laki-laki mana pun bisa pergi ke medan perang, jika ia memiliki cukup keberanian untuk berjalan di sana; tetapi apabila ia jatuh, lalu bangun dan mencoba lagi, lihat. Dahulu ada lagu yang biasa dinyanyikan oleh pemuda dan pemudi di gereja, “Jika aku jatuh atau gagal,” lihat, “jika aku jatuh atau jika aku...” Saya lupa bagaimana bunyinya. “Biarlah aku bangun dan coba lagi.”

Ampunilah aku, Tuhan, dan berilah aku satu  
kesempatan lagi, (Paham? Paham?)

Jika aku jatuh atau berdosa, biarlah aku  
bangun dan coba lagi,

Ampunilah aku, Tuhan, dan berilah aku satu  
kesempatan lagi.

<sup>10</sup> Dan di sini dengan seratus dua puluh orang, kadang-kadang Anda pasti—menemukan beberapa hal, musuh akan menyelip di antara Anda, dan melalui pikiran Anda, dan—dan memulai *ini, itu*. Berhentilah jika ia melakukan itu. Ingat lagi, ingatlah akan pagi ini, ingatlah akan saat-sat ketika Anda duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi dalam Kristus Yesus.

<sup>11</sup> Beberapa dari Anda adalah tukang leding dan beberapa adalah tukang kayu dan beberapa *ini, itu*, dan yang *lain*. Tiap hari lengan Anda bersentuhan dengan dunia, waktu Anda berada di luar sana. Tetapi jika Anda melihat hal-hal itu, dan godaan yang besar muncul, ingatlah tempat-tempat kecil, yang kudus ini di mana Anda duduk bersama, dengan satu-satunya

hal yang abadi. Suatu hari, pekerjaan Anda akan berakhir. Kesehatan Anda akan berakhir. Bahkan hidup Anda, di bumi ini, akan berakhir. Tetapi Itu tidak akan berakhir. Dan jika Ia adalah pusat dari segalanya, maka mari kita pusatkan pikiran kita pada Tiang pusat itu, yang telah menarik kita kepada ini.

<sup>12</sup> Wah, kumpulan orang yang manis, dan tampak-bersih ini! Maksud saya bukan pakaian Anda. Pakaian Anda, dan lain-lain, wajah Anda, tentu saja bersih. Saya berpikir tentang wanita-wanita kecil ini di sini, setitik lipstik pun tidak ada pada salah seorang dari mereka; semuanya berambut panjang, muda dan tua, setengah baya dan semua. Ya. Paham? Baik, Anda tidak menyadari besarnya harta yang Anda miliki di sini, lihat, dalam kebaktian kapel kecil ini.

<sup>13</sup> Saya juga, ingin berterima kasih kepada Saudara dan Saudari Shantz, atas kehormatan ini untuk berada di rumah mereka. Dan sekarang ini adalah rumah mereka, saya rasa, mereka telah menjual properti mereka, di Kanada, dan telah datang ke sini untuk tinggal dengan kita. Kita tidak memiliki harta dunia lagi. Kita sedang menantikan Kota yang akan datang, Yang Perencana dan Pembangunnya adalah Allah.

<sup>14</sup> Dan saya berterima kasih kepada Saudara Leo dan Gene, atas kesetiaan mereka selama ini, kepada penglihatan yang diberikan kepada mereka ketika kita bertemu pertama kali. Tidak diragukan bahwa ia sudah sering memberi tahu Anda. Aneh, saya tidak melihatnya seperti ini. Saya tahu ada sesuatu di depan. Ketika pemuda itu datang kepada saya . . . dengan sebuah mimpinya tentang sebuah piramida, berdiri di atas piramida itu. Dan ia mendaki ke tempat di mana saya berada, dan saya sedang berdiri di atas sebuah piringan, piring, atau sesuatu seperti itu.

Ia berkata, "Saudara Branham, bagaimana Anda bisa berada di atas sana?"

<sup>15</sup> Dan saya berkata, "Saudara Leo, Allah yang harus menempatkan orang itu pada posisi ini di sini." Saya berkata, "Karena sekarang Anda telah melihat, kembalilah kepada orang-orang dan beri tahu mereka bahwa Anda percaya ini berasal dari Allah."

<sup>16</sup> Dan ketika saya mendapat sebuah tempat, saya hampir tidak tahu, Saya—saya mengasihi para pemuda itu, dan saya ingin—menempatkan mereka pada posisi di mana saya bisa ada bersama mereka, dan mereka mulai membuat kaset, tetapi lihatlah, sejauh saya, setahu saya, mereka akan tetap membuat kaset, tetapi Allah telah melakukan bagi mereka hal yang jauh lebih besar, daripada membuat kaset, ya. Siapa saja bisa membuat kaset, orang yang memiliki kepintaran untuk memutar perekam kaset, atau bisa menjual. Tetapi untuk membimbing kelompok kecil seperti ini pagi ini, memerlukan pimpinan dari

Roh Kudus, dan menjaga agar mereka tetap harmonis dan bersatu, dan tetap berpegang pada Pesan ini.

<sup>17</sup> Allah, kiranya Engkau—kiranya Engkau memberikan, kepada orang-orang ini, panjang umur di sini di bumi, kebahagiaan dan sukacita, kemudian “masuk ke dalam sukacita Tuhan” di ujung jalan.

<sup>18</sup> Sekarang kita sudah siap untuk berperang, Sangkakala akan berbunyi. Lagu telah dinyanyikan, sekarang datanglah Firman. Saya rasa, sementara saya berdiri di sini, Anda tahu. . . Ya, mungkin Anda tahu.

<sup>19</sup> Tetapi untuk mendengar komentar dari para prajurit muda ini di sini! Dan saya sendiri sudah mulai tua, dan mendengar dari orang-orang, dan iman dan keyakinan Anda, dan apa yang telah Anda taruh untuk percaya kepada Pesan yang—yang telah Allah berikan kepada saya. Nah, jika ini bukan untuk Anda, Pesan ini tidak akan berguna. Lihat, harus—harus ada orang yang percaya Ini. Dan asalkan Ini berasal dari Allah, maka akan ada orang yang percaya Ini, Anda tahu. Allah telah membuka jalan. Ia—Ia telah menetapkan rencana-Nya yang besar seperti itu, sehingga, apabila Ia mengirim Sesuatu, maka di sana akan ada sesuatu untuk menemui Sesuatu itu. Samudera menjawab panggilan samudera. Itu—itu harus demikian.

<sup>20</sup> Saya suka kata yang dipakai oleh Saudara Gene dalam doa pagi ini, “Dalam hadirat-Nya yang penuh kebesaran.” Saya merasa begitu ketika saya menyeberangi jembatan itu di sana, untuk—untuk datang ke sini di mana Allah dihargai dan dihormati. Dan jagalah agar ini selalu begitu. Tidak peduli jika musuh. . .

<sup>21</sup> Nah ingat, jangan lupakan ini; Saudara Leo dan Gene, khususnya. Nah, Anda kira Iblis akan membiarkan ini terus seperti ini, tanpa halangan? Oh, tidak. Pasti tidak. Suatu hari, ia akan terbang ke dalam, seperti angin badai. Tetapi apabila—apabila musuh datang seperti air bah, Roh Allah mendirikan tanggul untuk menahannya. Teruslah mendukung diri Anda dalam doa di hadapan Allah. Saling berpeganglah. Berpeganglah pada Allah. Sebab, jika Anda mengasihi satu sama lain, berarti Anda mengasihi Allah. “Dengan ini semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi.”

<sup>22</sup> Dan saya pikir, beberapa saat yang lalu, “Betapa indahnyanya nyanyian itu! Betapa bagusnyanya suara-suara itu! Sekelompok laki-laki dan wanita, suami dan istri; muda, tua, dan setengah-baya yang begitu baik, sedang duduk bersama di sini.” Saya pikir, “Nah, mereka seharusnya memiliki itu di Prescott, mereka seharusnya ada di sana dan seharusnya mengadakan siaran radio seperti itu.” Maka, Anda lihat, itu bukan benar-benar panggilan Allah bagi para pemuda ini untuk dilakukan. Paham?

Mengerti? Mempelai Wanita ini sedang dipanggil, ya, dipanggil ke luar, sekarang pekerjaan saya ada di sini, untuk memanggil. Dan hal-hal seperti ini, di mana Anda tinggal bersama, dan menopang diri Anda, di mana Anda ingin membesarkan anak-anak Anda, masing-masing mengamati tiap hari, seperti mata burung rajawali mengawasi anak-anaknya, agar Anda tidak . . . Jika Anda melihat suatu masalah, maka Anda panggillah orang itu ke pinggir dan berdoa untuk itu, dan hal-hal seperti itu. Menjaga agar itu tetap murni, suci, agar Roh Kudus memiliki tempat untuk dikunjungi.

<sup>23</sup> Allah suka disembah. Dan ketika Anda menyembah Dia, itu bukan hanya menyanyikan lagu seperti yang kita lakukan, tetapi menyanyikannya dalam roh penyembahan, ya, maka Anda akan merasa Roh Kudus menanggapi.

<sup>24</sup> Dan saya melihat pemuda yang tinggi besar, bayangkan hari itu di mana kelompok pemuda itu duduk di sana, pemuda dan istri-istri mereka duduk bersama di sini, dan laki-laki yang besar, dan kekar duduk di sana dan menangis seperti bayi.

<sup>25</sup> Wah, lihatlah hari ini, mereka ada di luar di jalanan, hidup dalam perzinahan dan kekotoran dunia, dan sebagainya.

<sup>26</sup> Dan memikirkan bahwa Anda bisa memisahkan diri dan berkumpul seperti ini, seperti kata Pemazmur, “Sungguh, alangkah baik dan indahnya apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun. Itu seperti minyak urapan di janggut Harun, yang meleleh ke leher jubahnya.” Dan, minyak urapan itu . . . Dan, Anda tahu fungsi dari minyak urapan itu, itu melindungi dia untuk masuk ke dalam Hadirat Allah. Lihat, ia harus diurapi dengan minyak itu sebelum ia masuk ke dalam Hadirat Allah. Dan apabila saudara-saudara bisa diam bersama dengan rukun, itu diibaratkan seperti minyak itu. Lalu kita masuk ke dalam Hadirat Tuhan, dengan urapan itu dari saudara-saudara yang rukun. *Minyak* melambangkan “Roh Kudus.”

<sup>27</sup> Sekarang marilah kita berdoa sebelum mempelajari Firman.

<sup>28</sup> Bapa Sorgawi, seperti yang dinyatakan oleh saudara kami pagi ini, memasuki halaman Tuhan yang penuh kebesaran! Sekarang, Bapa, kami sadar bahwa sekelompok orang ini di sini, dan apa yang aku katakan sekarang, aku harus bertanggung-jawabkan pada Hari Penghakiman. Dan inilah anak-anak-Mu. Bapa, berkatilah mereka, terus-menerus. Berkatilah Saudara Leo dan Saudara Gene. Pimpinlah mereka oleh Roh Kudus-Mu, untuk membimbing orang-orang ini, sementara kami berjalan menuju matahari terbenam. Dan, Ya Roh Kudus Allah, pimpinlah kami kepada sang Anak. Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>29</sup> Pecahkan Roti Kehidupan bagi kami, melalui Firman. Dan kami . . . Kami menyadari bahwa sekarang kami berada dalam peperangan. Kami mengenakan perlengkapan senjata, pada

prajurit-prajurit ini di sini, dan mereka harus berperang dengan itu, dalam waktu yang masih tersisa dalam hidup. Dan Aku berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menaruh semua itu dengan tepat pada tempatnya, agar mereka bisa dilindungi dari—musuh apabila ia menyerang mereka. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kami berdoa dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

<sup>30</sup> Nah, saya agak lambat dalam—dalam berbicara, karena saya—saya bukan seorang pendeta yang terlatih. Saya tahu di sini ada orang-orang yang pintar, cerdas, terpelajar, dan telah menyampingkan itu, untuk datang sekarang dan merendahkan diri, dengan rendah hati. Rasul Paulus, yang agung, saya ingat perkataannya ketika ia berkata bahwa, “Aku tidak datang kepadamu dengan kata-kata yang meyakinkan dari manusia, karena jika demikian imanmu akan bergantung pada itu, tetapi aku datang kepadamu dalam kuasa Roh.” Lihat, semua hal besar yang ia miliki, ia sampingkan. Dan saya rasa pagi ini, seperti laki-laki di sini, seperti Saudara Hughy dan saudari, guru di sini dari ladang misi, dan banyak dari Anda yang benar-benar pintar dan cerdas; dan saya—saya merasa sangat kecil untuk berdiri di sini dengan pendidikan yang saya miliki, di hadapan Anda. Tetapi saya... Dan kemudian melihat Anda, seperti itu, mau—mau merendahkan diri Anda kepada hal-hal itu, menyampingkan itu, duduk dan mendengarkan seorang yang hampir tidak tahu ABC-nya, itu membuat Anda orang-orang yang besar. Bukan dia yang bisa membesarkan bahunya, dan berjalan ke luar dan... Tetapi ia yang bisa merendahkan diri.

<sup>31</sup> Saya rasa, karakter, laki-laki... bukan diukur, dari otot pada lengannya atau dari kapalan pada tangannya, tetapi kantung di lutut celana panjangnya di mana ia berdoa. Saya rasa itulah yang menjadikan laki-laki.

<sup>32</sup> Sekarang saya ingin membaca sedikit, pagi ini, dari Alkitab. Dan saya suka Firman, tidakkah Anda suka? Nah kita telah menyembah Tuhan, dan kita akan terus menyembah Dia. Sekarang mari kita menyembah Dia sebagai—Pedang tajam yang memotong, sementara Ia bergerak di antara kita, untuk mengetahui di mana posisi kita.

<sup>33</sup> Dan saya—saya tinggal di sini, sebab di sinilah saya merasa bahwa saya bisa—bisa mengajar hal-hal yang ingin saya katakan pagi ini. Dan, tentu saja, Saudara Leo dan Gene, dan mereka, akan—akan mempraktikkan itu, waktu kami pergi, dan akan menjelaskan hal-hal itu seperti yang kami dengar ia sampaikan dengan indah dalam pesannya pagi ini. Itu, ia memahami itu. Tetapi Anda tidak bisa mengatakannya dari mimbar seperti ini atau di kaset-kaset itu, tetapi, lihat, duduklah dan pelajari itu. Teruslah pelajari itu, berulang-ulang. Itu sulit untuk dipahami. Maka banyak orang yang salah memahami Itu! Dan tahukah Anda, kawan—kawan kecil, itu—begitulah di antara semua manusia? Selalu begitu.

<sup>34</sup> Jika dahulu mereka tidak bisa memahami Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, (bahkan rasul-rasul-Nya, lihat) lalu bagaimana kita bisa berharap untuk memahami Ini pada hari ini, lihatlah. Ia berkata, Ia mengatakan hal-hal yang benar, Anda tahu, dan Ia tidak menjelaskannya. Ia mengatakannya saja. Seperti misalnya, berkata, “Jika kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum Darah-Nya, kamu tidak memiliki Hidup di dalam dirimu.”

<sup>35</sup> Nah, nah bagaimana jika—bagaimana jika seorang dokter berdiri dekat sana, atau seorang perawat atau sesuatu, dalam jemaat itu, hari itu, yang kepadanya Ia berbicara? Nah, mereka berkata, “Orang ini adalah vampir, lihat, mau minum Darah-Nya.” Lihat, Ia tidak pernah menjelaskan itu. Ia katakan saja. Tetapi kemudian, Paulus datang dan menjelaskan, bahwa itu adalah makan perjamuan, Anda tahu, “makan Daging-Nya dan minum Darah-Nya.” Dan Ia katakan saja hal-hal itu.

<sup>36</sup> Dan akhirnya, akhirnya, suatu hari para rasul, bahkan setelah kebangkitan, seorang yang bersandar pada bahu-Nya, Yohanes yang Ia kasihi. Ia adalah seorang pemuda. Dan Ia berkata, “Apa urusannya dengan kamu jika orang ini tetap hidup sampai Aku datang?” Maka tersebarlah kabar di antara mereka, bahwa Yohanes tidak—tidak akan mati sampai Yesus kembali. Yesus tidak mengatakan itu, Ia hanya, “Apa...?” Ia berkata, “Apa urusannya dengan kamu jika orang ini tetap hidup?” Lalu, tentu saja, Anda membaca dalam—dalam Firman kita, bagaimana—Allah... Itu dikatakan untuk suatu maksud. Semua hal ini adalah untuk suatu maksud. Allah memakai Yohanes muda itu dan mengangkat dia dalam Roh, dan ia melihat Kedatangan-Nya, langsung ke—ke zaman yang akan datang. Lihat, dikatakan, “Apa urusannya dengan kamu jika orang ini tetap hidup?” Ia tidak membuat dia tetap hidup, jasmani; tetapi—tetapi Firman yang Ia ucapkan melalui dia, itu membawa kita ke zaman ini di mana kita berada sekarang, Anda tahu. Maka, segala sesuatu bekerja untuk mendatangkan kebaikan.

<sup>37</sup> Dalam Roma, pasal yang sangat dikenal, saya ingin mengambil—beberapa ayat di sini, dan sekitar dua atau tiga ayat pertama, dua ayat, saya rasa itu benar, dan membacanya. Dan, di sini, saya mencoba menjelaskan itu sebaik-baiknya, dengan pertolongan Roh Kudus. Roma, pasal ke-12.

*Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan berkenan kepada Allah, itu adalah ibadahmu yang sejati.*

<sup>38</sup> Saya pikir itu indah sekali bagi kelompok ini pagi ini, apa yang telah Anda lakukan. Nah, “Dan,” *dan* adalah sebuah kata sambung, setahu saya.

*Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*

<sup>39</sup> Itulah yang kita ingin lakukan, yaitu, “Jangan menjadi *serupa* dengan dunia ini, tetapi *berubahlah* oleh pembaruan budimu, untuk melakukan kehendak Allah yang sempurna dan berkenan kepada-Nya.” Nah kita telah diselamatkan, begitulah kita; dan kita telah dipenuhi dengan Roh Kudus, begitulah kita; sekarang kita ingin agar pikiran Kristus, ada di dalam kita, supaya kita bisa diubah dari hal-hal alamiah hidup ini, dan dibawa ke dalam kehendak Allah yang sempurna, dengan pengubahan, oleh Roh Allah, melalui Firman-Nya.

Nah topik saya adalah: *Kuasa Untuk Mengubah.*

<sup>40</sup> Saya akan menaruh Alkitab saya *di sini*. Nah, dahulu, bertahun-tahun yang lalu, ketika saya masih pemuda seperti orang-orang ini, Saya—saya tidak perlu mencatat ayat-ayat Kitab Suci saya dan—dan sebagainya ketika saya belajar. Tetapi sekarang karena saya hampir tua, wah, saya membawa sebuah buku kecil. Dan—dan apabila saya mendapat sesuatu, nah, saya mencatatnya, harus dicocokkan dengan Kitab Suci. Dan dahulu, saya bisa mengingat sederet ayat Kitab Suci itu dalam pikiran saya, saya datang saja.

<sup>41</sup> Tetapi, teman-teman yang terkasih, saya tidak muda seperti Anda sekalian, pagi ini. Tetapi saya sudah tua, dan saya telah mengalami banyak peperangan yang sulit, ya; dan, dengan melalui peperangan yang sulit itu, membawa Anda ke tempat di mana Anda berada pagi ini. Paham? Maka, saya yakin Anda memahami itu. Allah membuat saya melewati itu, agar hidup saya bisa membuka jalan, untuk berkata “*ini* adalah Itu, ya,” lalu Anda semua berlari di jalan itu. Tetapi sebelum saya, ada orang yang membuka pintu bagi saya untuk berjalan. Paham? Dan kita membuka jalan, satu bagi yang lainnya. Dan seperti Anda tahu, kadang-kadang, seorang veteran menjadi tua, dan ada tanda pada seluruh tubuhnya, seperti yang dikatakan oleh Paulus suatu kali, “Pada tubuhku ada tanda-tanda milik Yesus Kristus.” Anda paham? Bagaimana Timotius melihat tanda itu, saya duga, dengan hormat, ketika ia menyerahkan kepada Timotius muda.

<sup>42</sup> Nah, “mengubah.” Dahulu saya bekerja bagi Perusahaan Pelayanan Umum, di mana kami memakai transformator, dan untuk mengubah. Nah kata itu, kata itu sendiri, berarti, sesuatu seperti . . . Untuk *mengubah*, artinya “sesuatu diubah, sesuatu diubah dari satu hal ke hal yang lain.”

<sup>43</sup> Dan karena saya ingin berbicara, selama empat-puluh-lima menit atau satu jam berikut ini, tentang—tentang pengubahan,



saya ingin memakai—teks ini. Dan saya—saya mungkin akan mengatakan beberapa hal, di sini, yang tampaknya sangat aneh. Dan seperti yang baru saja dikatakan oleh Saudara Leo, “Terimalah itu dan pelajari itu, sebentar.” Lihat, pikirkanlah itu sebentar.

44 Untuk *diubah* artinya untuk “diubah dan dijadikan sesuatu yang lain.”

45 Seperti se—seekor berudu, itu diubah dari berudu menjadi kodok. Lihat, sebelumnya, ia seperti seekor ikan lele, ia berenang, ia—ia punya kepala dan ekornya, dan segalanya tampak seperti se—seekor ikan lele. Lalu, setelah beberapa lama, ia mulai kehilangan, ia kehilangan ekornya, dan ia—ia berubah dari satu spesies ke spesies lain.

46 Saya rasa pasti itulah yang ada dalam pikiran Paulus, ketika ia berkata, “Berubahlah oleh—oleh pembaruan.” Mari kita lihat, biarlah saya mengatakan itu dengan benar. “Dan janganlah menjadi serupa,” Anda tahu apa itu *menjadi serupa*.

*...janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu,...*

47 “Pembaruan budimu.” Hal-hal yang dahulu Anda pikir, berharga, singkirkan itu dan berubahlah menjadi sesuatu yang lain; siapa Anda dahulu, menjadi siapa Anda sekarang. Paham?

*...oleh pembaruan budimu, sehingga kamu dapat membedakan...yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*

48 Oh, itulah yang kita ingin tahu, bagaimana cara melakukannya. Paham? Kita di sini, kita mengasihi Dia; Ia menyelamatkan kita, sekarang kita ingin mengetahui apa yang harus dilakukan. Dan pagi ini berusaha mengambil satu langkah kecil, untuk naik lebih tinggi sedikit. Kadang-kadang kami harus menyinggung hal-hal yang...Diamlah selama beberapa...sampai kita melihat itu menjadi apa.

49 Nah dalam Kejadian, pasal ke-1, “Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.” Kita sadar bahwa air...Dan—dan Alkitab berkata, “Pada mulanya di sana,” itu, ini, “bumi belum berbentuk, dan kosong.” Tidak ada apa-apa kecuali gelap gulita yang kacau. Dan—dan pasti bentuknya buruk sekali. Tidak ada apa-apa kecuali kegelapan, tiada terang atau apa pun, dan perputaran air, dan bintang yang mengembara meliuk-liuk sekitar orbit di luar sana. Pasti itu merupakan se—sebuah massa yang besar dari—dari—dari sesuatu yang hilang, seperti itu, yang kehilangan jalannya.

50 Dan menjadi itulah kita jika kita menjadi bintang-bintang yang mengembara, jauh dari Allah, tanpa harapan, tanpa Allah; tanpa, hanya berputar-putar, dalam kegelapan, tidak mengetahui kapan kita...ke mana kita pergi.

51 Dan Allah mengambil gelap gulita yang kacau itu, dan mengubahnya menjadi taman Eden, lihat, dengan Firman-Nya. Begitulah caranya kita diubah, dengan Firman Allah. Ketika Allah berkata, “Jadilah terang,” dan massa ciptaan itu di sana datang mengelilingi matahari, dan mulai mengelilingi matahari, dan menjadi taman Eden karena ia menaati Firman Allah. Ia melakukan kehendak Allah yang sempurna, sebab itu diubah dari kekacauan, menjadi taman Eden, oleh Firman Allah.

52 Nah untuk itulah kita berada di sini. Itulah Pesan saya, sudah selalu, yaitu Firman Allah. Kita harus berpegang pada Itu tanpa menghiraukan apa pun yang terjadi. Selalu tinggal dengan Firman itu. Selalu cek maksud dan tujuan Anda, apakah itu sesuai dengan Firman Allah. Jika tidak sesuai, tinggalkan itu. Paham? Tetapi jika itu sesuai dengan Firman Allah, dan sejalan dengan Firman Allah, maka, itu, Anda peganglah itu.

53 Nah, kadang-kadang Allah, seperti kelompok kecil Anda di sini pagi ini, Ia tidak membiarkan itu terjadi dalam waktu semalam. Ia membiarkan, Allah. . . Kitalah yang tergesa-gesa, Allah tidak pernah tergesa-gesa, Ia hanya mengatakannya, dan, itu akan terjadi, sebab jika Ia mengatakan sesuatu, itu pasti, akan terjadi. Ia—Ia membiarkan itu sampai waktunya.

54 Orang-orang Ibrani itu, para tokoh Alkitab yang terkenal itu, yang berdiri atas Firman Allah yang benar, mereka berkata, “Allah kami sanggup membebaskan kami dari perapian yang menyala-nyala ini, tetapi,” lihat, “kami tidak akan sujud menyembah patung itu, karena itu melawan Firman,” lihat, “Walaupun, jika Ia membunuh kami, Ia akan membangkitkan kami lagi,” lihatlah, Lihat, dan mereka, Ia membiarkan mereka berjalan sampai ke tepi perapian yang besar itu, dan jatuh ke dalamnya, sebelum tampaknya Ia memberi perhatian, bahkan seolah-olah Ia tidak memperhatikan mereka; tetapi Ia selalu memperhatikan, ya. Ia selalu memperhatikan ini.

55 Nah Allah berkata, “Jadilah terang.” Dan memakan waktu enam ribu tahun bagi Eden itu untuk muncul, dan dalam Kitab Suci kita diajarkan, “Sebab satu hari di bumi ini. . . atau—atau—atau adalah seribu tahun, di hadapan Allah; seribu tahun di bumi ini, adalah satu hari di hadapan Allah.” Maka untuk membuat bumi ini memakan waktu enam-ribu tahun, dan menjadikan ini sebuah Eden. Tetapi, Anda lihat, itu adalah Allah, Tuhan yang agung dari semua kepintaran, dan apa yang ingin Ia—Ia lakukan ada di dalam pikiran-Nya.

56 Sama seperti ketika orang yang membuat gerobak gandengan ini, ketika orang itu. . . Ketika Anda saudara-saudara di sini merancang taman ini, bagaimana Anda ingin membuatnya, itu ada dalam pikiran Anda, Anda bekerja terus untuk mewujudkan visi itu.

<sup>57</sup> Begitulah yang Allah lakukan untuk bumi ini. Ia bekerja; itu ada di dalam pikiran-Nya. Dan, jika Anda perhatikan, itu dilakukan seperti secara evolusi, seolah-olah Ia semakin tahu, menjadikan sesuatu lebih agung dan lebih agung. Tetapi, lihat, Ia ada di atas semua itu, dan membiarkan itu berevolusi sampai ke situ, Anda tahu. Ia mulai menciptakan segala sesuatu di bumi, dari kehidupan botani, ikan, dan seterusnya; terus ke burung, dan hewan-hewan; kemudian sesuatu yang serupa dengan diri-Nya Sendiri, manusia; dan berhenti di sana, lihat, sebab itu mencapai kesempurnaan-Nya, apa yang Ia inginkan.

<sup>58</sup> Begitulah cara Anda mulai, seperti gerobak ini. Anda meletakkan kerangkanya, dan Anda berkata, “Apa yang akan kamu kerjakan?” Seperti Anda, ketika Anda memindahkan batu pertama dari sudut ini di sini. “Apa yang akan kamu kerjakan?” Lihat, dahulu itu tidak kelihatan akan menjadi seperti ini sekarang. Itu seperti Eden kecil, sebab apa yang akan Anda kerjakan ada dalam pikiran Anda, dan Anda kerjakan terus.

<sup>59</sup> Sekarang kita sendiri, mau diubah, oleh pembaruan pikiran kita. Lihat, bukan yang ada di bumi ini, yang akan kita cari di bumi ini; tetapi kepada tujuan kita, di dunia yang akan datang. Diubah dengan pembaruan pikiran kita!

<sup>60</sup> Nah, Allah memakai, enam-ribu tahun untuk membuat ini, dan kita lihat dalam Kejadian 1. Namun, sekarang kita melihat itu, di sini, Allah memiliki se—sebuah tujuan yang hendak Ia capai.

<sup>61</sup> Dan begitu banyak orang, dalam mengajarkan kitab Kejadian, di belakang sini pada pasal ke-1 dan ke-2, dan pasal ke-3, khususnya, “Tampaknya Allah mengulangi perkataan-Nya. Atau Ia berkata, Ia melanjutkan dan mengatakan semua hal ini yang Ia lakukan. Oh, bagaimana Ia . . . ‘Jadilah terang, dan jadilah *ini*, dan jadilah di sana,’ dan saat itu masih tidak ada apa-apa.” Tidak ada apa-apa. Tidak ada terang. Itu—dunia tua itu masih mengambang dalam kegelapan itu, ditutupi dengan air. Tetapi, lihat, Ia telah mengucapkan Firman-Nya, dan pada saat itulah Ia berfirman.

<sup>62</sup> Sekarang kita melihat dalam Kejadian 1 ini, Ia berkata, “Dan Ia membentuk manusia menurut gambar-Nya Sendiri, menurut rupa-Nya Sendiri, menurut gambar Allah diciptakan-Nya (Ia mencipta) dia, laki-laki dan perempuan.” Lihat, ketika Ia menciptakan manusia, Ia hanya mengucapkan Firman itu. Lalu kita mendapati, setelah banyak dari hari-Nya berlalu, mungkin beratus-ratus tahun, masih tidak ada orang untuk mengolah tanah itu. Tidak ada orang untuk mengolah tanah itu, maka Allah menciptakan manusia dari debu tanah. Lihat, Ia telah mengucapkan Firman, maka Firman itu harus terjadi.

63 Nah, ketika Ia berkata, “Jadilah terang,” mungkin sudah ratusan tahun, mungkin delapan-ratus tahun, sebelum ada terang, tetapi itu terjadi sebab Allah telah berkata demikian.

64 Dan Allah akan memiliki sebuah Gereja, saya tidak peduli berapa banyak zaman kegelapan dan apa pun yang lain, yang kita lalui. Ia akan memiliki sebuah Gereja yang tidak bercacat atau berkerut, entah kita adalah bagian dari itu atau bukan, sebab Ia sudah mengatakan bahwa itu akan terjadi. Itu akan ada di sana.

65 Dan—dan Ia memerintahkan, untuk—untuk mengubah itu menjadi kehidupan tanaman dan setiap kehidupan yang Ia taruh. Ia mengucapkan kata-kata ini, seperti, “Jadilah pohon palem. Jadilah pohon ek. Jadilah pohon pinus.”

66 Lihatlah gurun pasir, di mana kita tinggal di sini di Tucson. Di luar sana, ada pohon kaktus, kaktus lompat, segala macam kaktus. Hanya tiga puluh menit dari sana, di puncak gunung itu ada pohon pinus Sherman. Nah, kaktus ini tidak akan tumbuh di atas *sana*, dan pinus Sherman itu juga tidak akan tumbuh di bawah *sini*. Nah, di manakah Kecerdasan yang menanam benih itu? Lihat, itu harus datang dari suatu tempat. Itu adalah Firman Allah, “Jadilah,” dan itu jadi.

67 Nah, kita mendapati bahwa semua ini (setelah Ia menciptakannya, mengubahnya menurut jenis dan kehidupannya, dan—dan itu semua ditaruh oleh Firman dari Allah, sang Pencipta), itu semua, kita dapati, bahwa ini semua berpusat di tempat, yang disebut taman Eden; dan Allah menempatkan anak-Nya, dan mempelai wanita anak-Nya, atas semua itu. Paham? Ciptaan yang agung ini, lihat, Ia punya alasan untuk itu. Ia membuat segala sesuatu begitu indah! Ia membuat bunga, kehidupan, dan burung; dan di sana tidak ada kematian, tidak ada dosa, tidak ada kesusahan, tidak ada penyakit. Dan semua hal yang agung ini berpusat di satu markas yang besar, yaitu taman Eden.

68 Dan di sana Ia menempatkan anak-Nya, Adam, dan mempelai wanita Adam, istri. Nah mungkin Anda berkata, “Itu adalah istrinya.” Secara potensi itu adalah istrinya, tetapi ia masih . . . masih belum benar-benar menjadi istrinya.

69 Seperti dalam Kitab Suci, kita menemukan, di mana Ia berkata, “Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.” Paham? Nah itu adalah istrinya ketika ia berjanji untuk menikah dengan dia, atau mengambil dia; tetapi itu masih bukan istrinya, belum, karena ia tidak pernah bersetubuh dengannya sebagai seorang istri.

70 Maka demikianlah itu di sini, alasan kenapa saya berkata, “Anak Allah dan mempelai wanitanya.” Adam belum pernah

bersetubuh dengan istrinya, tetapi itu adalah istrinya, secara potensi. Sama seperti Gereja, dan Kristus sekarang.

<sup>71</sup> Nah, lalu, semua bisa beristirahat, karena semua benih Firman Allah yang baik yang telah Ia ucapkan, telah mengeluarkan jenisnya sendiri. Bumi datang, ada terang. Ada sinar matahari ketika Ia membuat matahari bersinar. Nah kenapa Ia membuat matahari bersinar? Sudah ada dalam pikiran-Nya, lihat, bahwa, jika matahari tidak bersinar, bunga yang Ia jadikan, tidak akan tumbuh. Ia membuat segalanya untuk mencapai tujuannya, apa pun itu. Seperti sebuah pohon, ia menghasilkan buah tertentu, atau ia menghasilkan apel. Ia membuat buah di kebun, dan seterusnya. Itu semua untuk maksud-Nya. Dan segala sesuatu harus terjadi, dan Ia telah mengucapkannya. Nah satu hal yang harus Ia lakukan, setelah mengatakan itu, Ia . . . mengucapkan itu, lebih tepatnya. Ia bisa beristirahat, karena Ia telah mengucapkannya, dan itu semua harus terjadi karena Ia telah mengucapkannya. Saya tidak tahu berapa banyak yang harus dilalui sebelum itu terjadi, berapa banyak penolakan dan sebagainya. Tetapi itu harus terjadi, karena Ia telah mengatakan bahwa itu akan terjadi. Ia telah mengucapkannya.

<sup>72</sup> Sama halnya tentang memiliki sebuah Gereja di sini di akhir zaman. Ia akan memiliki seorang Mempelai Wanita. “Ia dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.” Jika kita tidak mengikuti Dia, Ia akan mengambil orang lain yang akan mengikuti Dia. Paham? Ia akan memiliki Itu, karena Ia telah mengucapkannya. Apa pun yang Ia katakan, itu harus terjadi begitu. Itu tidak bisa berubah. Itu harus muncul begitu, karena Ia berkata itu akan terjadi.

<sup>73</sup> Dan semua perkara besar ini yang Ia tahu akan terjadi, setelah Ia—Ia mengucapkannya, Ia bisa beristirahat. Semuanya terkendali! Benih-Nya adalah Firman-Nya, dan Firman-Nya adalah sebuah benih. Yesus berkata demikian. Dan segalanya akan baik, karena Ia telah berkata kepadanya untuk menghasilkan menurut jenisnya, hanya berubah menjadi jenisnya. Lihat, Firman-Nya harus menurut jenis-Nya. Jika Ia berkata pohon “palem,” maksud-Nya bukan pohon palem dicampur dengan pohon ek. Maksud-Nya satu pohon palem *di sini*, dan satu pohon *ek* di sini, semua pada posisinya sendiri.

<sup>74</sup> Oh, kalau saja kita tahu itu, kita ini bagian mana dari Firman, kita harus mengambil tempat kita, tidak peduli apa itu.

<sup>75</sup> Kadang-kadang, saya memikirkan saudari kecil ini di kursi roda, berapa banyak doa iman yang telah dipanjatkan untuk itu. Dan kita tidak mengerti, maka kita serahkan saja itu kepada Allah. Dan . . . Ia adalah bunga di antara Anda di sini, karena keramahannya dan segalanya. Lihat, kita bisa berdiri dan pergi ke mana-mana, betapa ia rindu untuk melakukan itu, tetapi

meskipun begitu ia ramah sebagaimana adanya dia. Saya selalu terinspirasi melihat wanita kecil itu, lihat, karena ia. . . Kita semua percaya akan kesembuhan. Kita telah melihat Allah melakukan mujizat yang jauh melebihi itu, ya. Dan ia juga, mengetahui itu, ya, tetapi ia bersedia mengambil tempatnya.

<sup>76</sup> Ya, apa pun itu, itulah yang kita mau. Dan saya percaya itu adalah Daud, yang berkata, “Lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Tuhan, daripada diam di kemah-kemah orang fasik.” Anda lihat, tidak peduli apa itu, “ambil tempat saya.”

<sup>77</sup> Kadang-kadang Anda harus memisahkan diri dari semua yang berharga bagi Anda, di bumi ini, untuk mengambil posisi ke mana Allah telah memanggil Anda. Saya yakin Anda bisa membaca apa yang tersirat, dalam perkataan saya. Paham? Kadang-kadang Anda harus berjabat tangan, dengan orang yang paling Anda kasih di bumi ini; dan mengambil posisi Anda dalam Kristus, ke mana Allah telah memanggil Anda. Paham? Tetapi apa yang sedang Allah lakukan? Mengubah Anda dari yang dahulu, mungkin seorang putri atau putra, atau apa pun, dari keluarga yang baik, kadang-kadang Ia menempatkan Anda ke tempat lain. Karena, itulah cara Ia melakukannya, ya, dengan memperbarui pikiran Anda, untuk menaati Firman Allah, tanpa menghiraukan apa harganya. Paham? Hal-hal ini tidak datang. . . Itu tidak memanggil. . .

<sup>78</sup> Penebusan kita bukan hal yang murah, Anak Allah itu harus mati untuk kita. Paham? Itu tidak. . . Hal-hal yang bernilai datang dengan harga yang mahal.

<sup>79</sup> Untuk membawa Pesan ini, itu tidak mudah. Paham? Tidak, tidak mudah. Saya harus meninggalkan semua yang berharga bagi saya, bahkan keluarga saya sendiri, setiap orang. Tetapi Anda lihat nilainya, Anda lihat, itu untuk melakukan kehendak Allah. Dan untuk melakukan itu, karena mengetahui ada sesuatu di dalam saya, padahal dahulu mereka berkata. . . Nah, dahulu mereka hendak menyingkirkan saya; mengira saya tidak waras. “Membaptis dalam Nama Yesus Kristus, bertentangan dengan gereja. Dan semua hal ini!” Mereka berkata, “Ia gila.” Tetapi, Anda lihat, tidak peduli apa yang mereka katakan, sesuatu harus dilakukan. Dan Allah mengambil seseorang, menaruh dia di tangan-Nya, dan berkata, “Lakukan ini,” dan Anda lakukan itu.

<sup>80</sup> Betapa besar harganya bagi Orang Kudus Paulus; yang dididik oleh Gamaliel, guru terhebat pada zamannya. Dan untuk turun, dan justru hal yang ia anggap sesat, hal-hal yang ia kira adalah hal yang terburuk yang bisa terjadi pada gereja, ia berputar balik dan menjadi seorang yang berpartisipasi di dalam Itu. Hal yang aneh! “Dan bagaimana Allah bekerja dengan cara yang ajaib, aneh, dan ganjil, untuk melakukan keajaiban-Nya.”

<sup>81</sup> Ketika Allah mengucapkannya, Ia tahu Firman-Nya adalah sebuah benih; dan itu bisa, itu akan menghasilkan menurut jenisnya. Nah, itu diperintahkan untuk menghasilkan menurut jenisnya saja, dan itu akan selalu terjadi jika manusia tidak merusaknya.

<sup>82</sup> Dan begitu pula Gereja Allah dan semua yang lainnya, menghasilkan menurut jenisnya yang mula-mula, jika para teolog tidak merusak Firman itu, mencoba menaruh Itu di tempat lain, atau sebagai sesuatu yang lain. Allah telah mengucapkan Itu. Tidak peduli bagaimana mereka bisa, mereka berusaha mencemari dan merusak Itu, dan sebagainya, Itu akan menghasilkan menurut jenis-Nya. Tidak ada yang bisa menghentikan Itu.

<sup>83</sup> Saya harap saya tidak terdengar seperti berteriak kepada Anda. [Saudara Branham menyetel satu mikrofon—Ed.] Apakah itu terlalu keras? [Jemaat berkata, “Tidak.”]

<sup>84</sup> Dan, lihat, sekarang kita mendapati semuanya teratur. Allah mengucapkannya, dan Ia berkata, “Jadilah, jadilah. Dan jadilah sebuah Eden. Jadilah bunga-bunga yang indah. Jadilah anak-Ku, menurut gambar-Ku Sendiri, berdiri di sana di teman Eden, dan mempelai wanitanya berdiri di sampingnya.” Oh, betapa indahnya, itu. Dan Bapa, Ia adalah seorang Bapa, Anda tahu, maka muncullah anak-anak-Nya Sendiri. Dan Ia membuat sebuah firdaus bagi mereka. Allah suka melakukan banyak hal bagi anak-anak-Nya.

<sup>85</sup> Tidakkah Anda ingat bagaimana, Anda ibu-ibu, dan tidak peduli bagaimana; jika Anda harus menggadaikan meja, jika Junior memerlukan sepatu yang baik yang ia suka, Anda—Anda akan melakukannya, ya. Apa pun itu, untuk melakukan sesuatu bagi anak-anak Anda! Ayah, bagaimana Anda bekerja lebih berat sedikit, untuk membeli sesuatu bagi anak-anak. Paham?

<sup>86</sup> Nah, itu menunjukkan bagaimana kita yang jauh di bawah *sini*, orang tua. Ia adalah Orang Tua yang tertinggi, lihat, dan betapa lebih lagi! Tidak heran rasul itu berkata, “Tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah timbul di dalam hati manusia, apa yang disediakan Allah, bagi mereka, yang mengasihi Dia.” Kita benar-benar tidak bisa memahami dengan pikiran kita, kita, pikiran kita tidak bisa mengarah de—dengan benar tentang apa yang Allah sediakan, bagi kita yang mengasihi Dia. Nah, kita, saya bisa membayangkan itu, saya bisa berpikir itu akan bagaimana, tetapi saya—saya . . . pikiran saya tidak—tidak—tidak bisa memikirkan betapa besarnya itu. Itu melampaui pikiran. Dapatkah Anda membayangkan bagaimana Sorga itu nanti waktu kita berada di sana, muda, dan tidak berdosa? Dan tidak . . . Oh, tempat yang begitu indah! Tetapi, lihat, itu melebihi bayangan itu. Lihat, kita, “itu malah tidak timbul

dalam hati manusia, apa yang disediakan Allah, bagi mereka.” Ia mengucapkannya, dan itu akan terjadi.

<sup>87</sup> Nah setelah Ia menyusun semua ini dengan indah di sana, Ia . . . Maksud saya bukan persis seperti kata itu, susunan, tetapi seperti . . . Tidakkah seorang ibu, sebelum kelahiran bayinya, tidakkah mereka menyebut itu perlengkapan bayi? Mereka menyediakan . . . semua kaus kaki kecil dan segalanya, Anda tahu, untuk kedatangan sebagian kecil dari kasih yang Allah kirimkan, menerima itu.

<sup>88</sup> Itulah yang Allah perbuat untuk Adam dan Hawa. Ia menciptakan taman Eden ini. Ia telah mengucapkannya, itu ada di dalam pikiran-Nya; dan ketika Ia mengucapkannya, itu harus terjadi.

<sup>89</sup> Sekarang ingatlah itu. Apa yang Ia katakan, itu harus terjadi! Lihat, dan Ia tidak . . . Tidak ada yang—yang bisa menghalangi itu, tidak ada yang bisa menghalangi itu untuk terjadi. Tidak ada yang bisa menghalangi itu untuk terjadi. Allah berkata begitu, selesai! Allah mengatakan itu, itu akan terjadi.

<sup>90</sup> Nah semua ini ada di dalam pikiran-Nya, dan Ia berkata, “Jadilah.” Nah, itu adalah Kejadian 1, lihat, “Jadilah *ini*. Jadilah *itu*. Jadilah.” Ia menabur benih. “Jadilah di *sini*. Jadilah di *sini*. Jadilah di *sini*.” Dan Ia tahu itu akan terjadi begitu, sebab itu tidak bisa berubah.

<sup>91</sup> Nah kalau begitu, itu memberikan kita iman. Dan apa yang Ia katakan di *Sini*, itu akan terjadi. Maka biarlah Benih itu jatuh ke dalam hati kita, agar kita menjadi tanah bagi-Nya untuk bertumbuh, ya, dalam hati kita. Dan mari kita berfungsi di tempat di mana Ia menaruh kita, di hari-hari terakhir ini. Lihat, “Biarlah Benih itu jatuh ke dalam hati kami, Tuhan. Biarlah Firman-Mu jatuh ke dalam hatiku.” Janganlah ada ketidakpercayaan!

<sup>92</sup> Seperti Abraham, ketika ia sudah tua, tampaknya tidak mungkin. “Bagaimana mereka akan melakukan itu? Bagaimana ia bisa begini?” Ia tidak mempertimbangkan itu. Ia hanya menerima Firman Allah, dan memercayai Itu, dan Allah membuat Itu terjadi. Nah, Allah telah mengatakan semua ini, maka ia tahu itu akan terjadi. Dan itu terjadi, Ia membuat itu menghasilkan menurut jenisnya.

<sup>93</sup> Nah setelah Ia mengubah, semua benih itu menjadi ciptaan dan makhluk hidup yang dikehendaki, itu muncul sebagaimana yang Ia katakan. Atau, ketika Ia berkata, “Jadilah.” Mungkin ratusan tahun telah berlalu, tetapi di sini kita menemukan Eden yang indah, dan burung-burung yang besar beterbangan. Burung-burung itu tidak perlu mati. Serigala dan anak domba makan bersama, dengan singa, macan tutul dan lembu. Dan tiada pembunuhan, tiada kematian, tiada kesedihan. Adam dan



Hawa, berjalan di taman Eden. Setiap benih menghasilkan buah, itu tidak bisa melakukan yang lain. Itu tidak bisa melakukan yang lain, karena Allah telah berkata, “Jadilah itu demikian.” Itu harus jadi demikian.

<sup>94</sup> Oh, betapa saya ingin berhenti sebentar di sini, untuk mengatakan, lihat, itulah yang masih, kita hadapi, pemenuhan Firman itu.

<sup>95</sup> Nah Allah berkata, “Jadilah.” Dan muncullah itu, pertama, sempurna, tepat sekali. Nah, pohon *ini* hanya bisa menghasilkan pohon itu. Pohon *ini* hanya bisa menghasilkan pohon ini. Dan Adam, seorang anak Allah, hanya bisa menghasilkan anak Allah. Nah, Anda mengerti maksud saya? Semua menurut jenisnya, maka Allah bisa berkata, “Baiklah, Aku akan beristirahat sekarang.”

<sup>96</sup> Dan apakah Anda perhatikan, sebenarnya, sedikit sekali kata-kata yang Allah ucapkan, sejak saat itu? Setelah kejatuhan, Ia menyerahkan itu, kepada nabi-nabi-Nya, dan sekarang merekah yang menyampaikan Firman, Anda tahu. Allah beristirahat, tidak ada lagi yang harus Ia lakukan. Mereka hanya pergi ke kantor pusat-Nya dan mengetuk pintu, dan berkata, “Bapa, apa itu?” Dan Ia mengirim Firman itu melalui mereka. Lihat, Ia memiliki sistem, dan cara untuk melakukan hal-hal itu.

<sup>97</sup> “Hanya jadilah . . .” Dan begitulah jadinya, semua, dari benihnya menghasilkan menurut jenisnya. Nah waktu semuanya tampak begitu indah, dan semua terjadi persis menurut apa yang telah Allah katakan, nah datanglah penyesat yang licik, dan kotor itu.

<sup>98</sup> Nah itulah yang sedang saya coba peringatkan kepada Anda semua di sini. Apabila Anda melihat Benih Allah mulai berakar, bertumbuh, awas ia sedang masuk dengan kelicikannya, mengutip Kitab Suci kepada orang yang tidak mau menerima itu, lihat. Awasi dia, sebab ia adalah penyesat.

<sup>99</sup> Saya akan menyebut dia, bukan—sebagai yang menjadikan serupa, serupa, ia adalah perusak, merusak hal-hal yang telah dibuat serupa. Ia adalah perusak, dan, ia, adalah perusak, atau penyimpang, atau pembusuk Benih yang asli dan program yang asli.

<sup>100</sup> Nah Anda lihat di sini, seperti dalam kelompok Anda di sini pagi ini, Anda punya program, Anda punya visi. Nah awasi pembusuk itu, oh, ia akan lihai dan licik sekali, Anda tahu. Tetapi peganglah visi Anda, bung. Ya, tetaplh berpegang pada itu.

<sup>101</sup> Sekarang kita juga mendapati, bahwa ketika ia masuk, ia merusak benih itu. Dan ia merusak benih itu dengan masuk ke tempat benih itu bertumbuh, yaitu Hawa, dan merusak benih

itu, dengan benih yang busuk, sebelum itu tiba di sana, untuk merusak taman Eden yang indah itu.

<sup>102</sup> Di mana—di mana, Sorga, adalah satu-satunya, pemulihan. Di mana kita berada sekarang, kita berada dalam perjalanan kembali ke permulaan yang asli dari ciptaan Allah, kembali ke taman Eden lagi; suami dan istri, tanpa—tanpa—ada dosa atau apa pun, untuk hidup Kekal. Tetapi—pengubah-...itu...

<sup>103</sup> Nah, nah Ia ingin mengubah pikiran kita, dengan pembaruan; atau diubah, diubah oleh pembaruan pikiran—pikiran kita.

<sup>104</sup> Nah Iblis masuk dan merusak Firman, membuat Ia mengatakan sesuatu yang tidak Ia katakan. Nah itulah yang ia lakukan pada mulanya. Dan perhatikan sekarang, ini akan terdengar sangat aneh pagi ini, bagi—orang-orang, jika saya tidak menunggu dan mendasari dengan banyak pemikiran di sini sebelum saya masuk ke topik yang ingin saya—sampaikan kepada Anda. Yakni, yaitu, merusak itu masuk; dan sebagaimana Allah memakai waktu enam ribu tahun dengan Firman yang asli, untuk menghasilkan setiap firman menurut jenisnya, dan semua yang Ia ciptakan adalah Firman Allah Sendiri yang menghasilkan menurut jenisnya, sekarang merusak itu telah memakai waktu enam ribu tahun, untuk merusak Firman Allah itu. Dan apa yang telah ia lakukan? Ia membuat Eden model baru, Edennya Iblis. Di sanalah kita sedang hidup hari ini.

<sup>105</sup> Bagaimana ia melakukannya? Bagaimana itu bisa terjadi? Nah bagian yang mengejutkan adalah bagaimana ia telah melakukannya. Dan di situlah kita harus, untuk itulah saya ada di sini, untuk memaparkan ini di depan Anda, agar Anda bisa mempelajarinya sekarang, bersama saudara-saudara di sini, dan sebagainya, dalam beberapa minggu ini, agar Anda bisa melihat bagaimana Iblis melakukan ini. Dan melihat betapa licik, dan lihai dia.

<sup>106</sup> Nah, ia merusak benih-benih ini. Nah, ia tidak bisa menghancurkan itu, ia hanya merusaknya. Nah kita tahu bahwa dosa adalah kebenaran yang diselewengkan. Sama seperti dusta adalah kebenaran yang diselewengkan. Lihat, apa saja. Zinah adalah perbuatan yang benar, yang Allah tetapkan, diselewengkan. Ya, apa saja. Dan kematian adalah penyimpangan dari kehidupan. Lihat, kematian mengambil, merusak kehidupan.

<sup>107</sup> Nah ia telah memakai enam ribu tahun untuk melakukannya dengan semprot racunnya. Dan bagaimana ia melakukannya? Nah inilah bagian yang mengejutkan. Nah dengarlah baik-baik. Ia melakukannya melalui peradaban. Nah itu kedengarannya aneh, tetapi begitulah. Di sini saya akan membuat pernyataan yang mungkin, akan membuat Anda menduga-duga, selama beberapa menit; saya harap tidak. Tetapi apakah Anda

menyadari? Nah saya tidak mencoba mendukung kebodohan. Tetapi tahukah Anda bahwa peradaban, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan hal-hal yang sangat kita sukai hari ini, adalah alat Iblis, bahkan peradaban? Peradaban tidak berasal dari Allah. Peradaban berasal dari Iblis. Sekarang saya akan membuktikan itu kepada Anda dengan Firman, dalam waktu beberapa menit.

<sup>108</sup> Peradaban bukan dari Allah. Sebab, biarlah saya tunjukkan kepada Anda; dalam peradaban ini, semakin kita beradab karena ilmu pengetahuan, kita selalu membunuh diri kita sendiri. Paham? Dan peradaban ini telah mencapai puncaknya sekarang, dan dalam peradaban ini kita menemukan kematian. Dalam peradaban ini ada dosa. Dalam peradaban ini ada penyakit. Itu tidak bisa dari Allah.

<sup>109</sup> Maka, Allah, dalam Mil-...nanti dalam Kerajaan-Nya Sendiri, yang besar, kita akan memiliki sebuah peradaban, tetapi itu tidak akan sama seperti ini. Itu tidak akan melalui ilmu pengetahuan. Itu akan berupa peradaban iman, melalui Firman. Paham?

<sup>110</sup> Peradaban ilmiah yang kita miliki ini, tepatnya adalah jebakan Iblis, dan dengan itulah ia telah membunuh orang. Dengan, itulah ia sedang membunuh kita, tiap hari. Begitulah, tiap hari, waktu kita makan; bukannya hidup, kita mati. Mereka telah menyelewengkan semuanya, bahkan sampai mengambil sekian *ini* dan mencampurnya dengan *ini*, dan menyilangkan *ini* dan *itu*, *itu*, sampai itu mati. Ini adalah umat yang sedang mati. Dan tidak peduli apa yang Anda coba lakukan, Anda mati.

<sup>111</sup> Apakah Anda lihat film itu semalam, tentang orang Afrika. Anda tahu kenapa? Mereka tidak pernah memakai penisilin. Orang-orang itu hidup lebih lama dari kita. Bahkan mereka tidak tahu mereka. . . Kuman tidak mengganggu mereka. Lihat, wah, kuman angkat tangan dan menyerah pada mereka. Paham? Karena ia, lihat, ia tidak, ia. . . Mereka tidak. Kenapa? Mereka semua tidak. . . Lihat, kita memakai, sains untuk menyelidiki, penisilin atau sesuatu yang mereka taruh ke dalam kita, untuk—menyembuhkan penyakit ini, dan itu merusak sesuatu yang lain, dan menjadi tempat bertumbuh bagi sesuatu yang lain. Paham? Nah, ia tidak melakukan itu. Paham?

<sup>112</sup> Nah, banyak dari Anda berasal dari daerah pertanian. Semua tahu bahwa tanaman yang sehat tidak perlu disemprot. Itu—itu ada penangkalnya sendiri, kehidupan, sehingga kuman tidak datang ke situ, ke tanaman—yang benar-benar sehat. Tanaman ruang kaca, tanaman hibrida itulah yang harus Anda manjakan!

<sup>113</sup> Sebagai contoh, beberapa dari Anda di sini adalah orang Barat. Lihatlah pada masa sapi Longhorn. Hari ini Anda berkata bahwa Anda mendapat daging sapi yang lebih baik dengan—

sapi Hereford Anda. Benar? Tidak. Sapi Longhorn, saya bukan membela hewan itu, tetapi ia bisa, ia bisa bertahan di luar pada musim dingin seperti rusa. Oh, ia kurus dan sebagainya, tetapi ia dua kali lipat . . .

<sup>114</sup> Sapi Hereford ini, ketika Anda mengambil fotonya, Anda menaruh jerami di bawahnya, hampir, sampai ke perutnya, untuk menunjukkan bahwa dagingnya sampai ke kaki. Dan apa itu? Coba Anda lepaskan dia di luar, ia akan mati. Ia tidak bisa bertahan di musim dingin jika ia harus. Anda harus memberi dia makan, dan segalanya, memelihara, dan memanjakannya. Ia adalah hewan hibrida. Paham? Tetapi sapi tanduk-panjang, yang benar-benar asli, lepaskanlah dia.

<sup>115</sup> Begitulah hari ini dengan orang-orang Kristen kita. Banyak sekali yang harus kita bujuk-bujuk, untuk meminta mereka, menaruh mereka, menjadikan mereka diaken di gereja, menepuk-nepuk pundaknya, dan memberikan dia posisi yang besar di gereja. Atau, jika tidak Anda lakukan, wah, ia, ia—ia tidak akan datang, jika Anda tidak membiarkan yang *ini* melakukan ini, dan yang *ini* melakukan *itu*. Itu memanjakan.

<sup>116</sup> Dapatkah Anda membayangkan orang Kristen sejati seperti itu? Mereka tegar. Mereka kuat. Dapatkah Anda membayangkan Orang Kudus Paulus sebagai orang Kristen seperti itu, dapatkah Anda membayangkan Orang Kudus Petrus, “Sekarang—sekarang, jika kamu tidak menjadikan saya ketua umum, nah, saya tidak tahu, saya mungkin akan bergabung dengan *Anu*”? Mereka adalah orang yang tegar. Mereka beriman. Mereka hidup dengan Allah. Mereka berjalan dengan Allah. Mereka tidak banyak ngomong. Mereka melayani Allah, siang dan malam, senantiasa. Anda tidak perlu menyemprot dan memanjakan mereka, dan menawarkan *ini*, *itu*, atau yang *lain* kepada mereka. Mereka adalah laki-laki, tegar! Mereka adalah benih yang asli, bukan hibrida di dalam denominasi.

<sup>117</sup> “Jika kamu, orang-orang Methodist tidak memperlakukan saya dengan baik, saya akan pergi ke Baptis. Orang Baptis tidak memperlakukan saya dengan baik, saya akan pergi ke Pentakosta. Jika mereka tidak memperlakukan saya dengan baik, saya akan kembali ke Katolik, atau apa pun yang lain.” Lihat, mereka, adalah hibrida, harus disemprot terus, “Ya, Doktor Pendeta Saudara *Anu*.” Itu bukan Kekristenan.

<sup>118</sup> Kekristenan—tidak meminta gelar, tidak meminta disenangi. Ia hanya mengenal Allah. Ia adalah benih yang asli. Ia mengasihi Allah, dan saling mengasihi. Tidak ada semprotan, dan memanjakan mereka, dan menepuk-nepuk mereka, dan berkata, “Ya, baik, saudari *ini*, baik, saya rasa itu tidak apa-apa baginya untuk berambut pendek, dan yang *ini* tidak.” Dan—dan tidak ada hal seperti itu, dan membiarkan mereka bebas dengan

*ini*. Ini—ini tegas, ini adalah Injil! Letakkan itu di luar sana, biarlah itu jatuh di mana itu jatuh. Orang Kristen mencintai itu.

Apakah aku harus dibawa Pulang ke Sorga,  
 Dengan kehidupan yang enak dan muluk-  
 muluk,  
 Sedangkan yang lain berjuang untuk  
 mendapatkan hadiah itu  
 Dan mengarungi lautan yang ganas?

<sup>119</sup> Haruskah punggung saya ditepuk-tepuk, dan *ini, itu*, dan yang *lain*, dan dimanjakan? Saya rasa saya akan ada di sana dengan orang yang tegar. Saya rasa saya tidak akan ke sana tanpa piala bekas luka sama sekali.

Saya harus berjuang, jika saya harus  
 memerintah,  
 tambahkan keberanianku, Tuhan!

<sup>120</sup> Lihat, biarlah saya berdiri seperti orang Kristen. Bukan seperti tanaman—hibrida. Harus dimanjakan dan ditepuk-tepuk, dan dibawa ke dalam sesuatu. Anda tidak dibawa ke dalam Kekristenan, biar bagaimanapun, Anda dilahirkan di dalamnya. Anda menjadi ciptaan baru, Anda adalah benih Allah, yang datang ke bumi.

<sup>121</sup> Nah, sekarang kita tahu bahwa ia menyemprotkan racun, dan semprotan itu adalah semprotan pengertian modern, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan peradaban, hal-hal yang begitu kita sukai. Pernahkah Anda berpikir bahwa musuh besar kita, dalam kehidupan alamiah hari ini di antara bangsa-bangsa, adalah komunisme? Apakah ilah dari komunisme? Peradaban, dan pendidikan, sains. Itu benar, bukan? Di situlah mereka hidup dan tumbuh, ilmu pengetahuan, ilmiah, ilmu pengetahuan, ilah ilmu pengetahuan. Nah jika Anda mau . . . dan dengan semprotan racun dari peradaban modern ini, sains dan pendidikan.

<sup>122</sup> Nah biarlah saya membuktikan kepada Anda bahwa pendidikan dan peradaban berasal dari iblis. Sekarang mari kita buka lagi ke sini dan lihat, jika Anda mau, dalam Kejadian, pasal ke-4. Baiklah, sekarang mari kita mulai dari Kejadian 4 ayat ke-16. Empat-belas di sini atau . . . Kejadian 4, maafkan saya. Nah perhatikan, Iblis . . .

<sup>123</sup> Anda sekalian, ikutilah kaset-kaset ini, bersama—bersama saudara kita di sini, nah, Anda telah mendengar saya berkhotbah tentang *Benih Ular*; dan itu tidak bisa disangkal. Itu dibuka di dalam salah satu dari Ketujuh Meterai itu. Dahulu itu tersembunyi.

<sup>124</sup> Nah jika anak-anak telah bertumbuh di bawah itu, ya, di bawah pengajaran seperti itu, begitulah orang tua mereka dahulu, mereka mewarisi sifat orang tua mereka, denominasi mereka, dan sebagainya, mereka harus percaya itu. Lihat,

mereka percaya itu karena mereka dilahirkan oleh orang tua itu. Tetapi hari ini kita tidak dilahirkan oleh orang tua itu; Orang Tua kita adalah Firman. Dan Firman . . . “Baik,” katakanlah, “Saya dilahirkan oleh Allah, juga.” Untuk zaman itu. Tetapi ini adalah zaman tertinggi, ini adalah zaman yang melampaui semua denominasi itu.

<sup>125</sup> Itu harus muncul, harus muncul; Allah menetapkannya begitu, bahwa itu harus muncul, Ketujuh Meterai itu harus dibuka. Itu harus dilakukan pada zaman Laodikia ini. Dan saya pikir, tanpa bayangan keraguan . . . Bukan kita sombong; kita tidak sombong, hanya tentang Yesus Kristus; tidak seorang pun dari kita. Kita hanya membanggakan Yesus Kristus. Tetapi kita bersyukur . . . atas kehormatan untuk mengetahui . . . melampaui segala bayangan keraguan, Allah telah memilih kita di akhir zaman ini, dan telah membuktikan itu dengan tanda-tanda di Langit dan di bumi; dan setiap tanda itu cocok dengan Firman, untuk membuktikan bahwa itu demikian, zaman di mana kita hidup di dalamnya, Pesannya dan bagaimana Itu. Kami bukan kelompok sesat. Kami bukan sekelompok orang fanatik. Kami adalah hamba Allah, yang telah dipanggil oleh Roh Kudus. Anda akan disebut dengan segala macam nama, tetapi tidak berarti itu benar.

<sup>126</sup> Nah ingatlah, anak Iblis adalah Kain. Nah saya rasa Anda telah mendengar semua kaset itu, yang mana, saya melihat itu, ada di perpustakaan Anda di sini. Nah ingatlah bahwa Hawa menjadi hamil karena Iblis, dan pada hari yang sama . . . Sekarang ada kasus seperti itu di Tucson, di mana seorang wanita, jika ia . . . ia hidup bersama dengan dua laki-laki, ia bisa mengandung dua macam anak yang berbeda. Kita tahu itu. Saya tahu itu dalam pembiakan anjing dan lain-lain, dan sebagainya, jika waktunya berdekatan.

<sup>127</sup> Maka Iblis, mungkin pagi itu, bertemu dengan si jahat ini, yaitu si ular; bukan reptil, tetapi binatang; paling cerdas, licik, pintar, dari semua binatang, hanya di bawah manusia. Dan manusia sendiri, adalah binatang, dan kita—kita adalah mamalia, binatang berdarah hangat.

<sup>128</sup> Dan—dan Iblis adalah mata rantai berikutnya di sini, ular ini, adalah mata rantai berikutnya ke manusia, dari simpanse, berada di antara manusia dan—dan simpanse. Sekarang ilmu pengetahuan sedang mencari mata rantai yang hilang itu. Dan itu sangat tersembunyi dengan menurunkan dia, bahkan tidak ada satu pun tulangnya yang seperti tulang manusia, lihat, menjadikan dia reptil.

<sup>129</sup> Nah, kita tahu sekarang, bahwa binatang ini menemui Hawa di taman Eden, Wanita muda ini yang tidak mengenal dosa, tidak tahu bahwa ia telanjang. Dan si ular tahu. Ia pintar, cerdas, bijak. Dan ia memberi tahu Hawa, “Benih itu, buah—itu sedap

dan menarik hati,” dan . . . ketika ia bersetubuh dengan Hawa pagi itu.

<sup>130</sup> Dan, lihat, lalu, siangnya, ia membujuk Adam untuk melakukan hal yang sama, memberi tahu dia apa itu.

<sup>131</sup> Lalu Adam dengan sengaja, tahu bahwa ia tidak boleh melakukan itu, keluar dengan istrinya dan melakukan perbuatan ini. Yang, akhirnya akan ia lakukan juga. Tetapi, lihat, itu harus terjadi demikian, hikmat Allah, karena kemudian ini, itu, memperlihatkan atribut-Nya sebagai Juru Selamat, Bapa, Penyembuh. Anda telah mendengar saya berkhotbah tentang itu, ya. Nah jika itu tidak dilakukan . . .

<sup>132</sup> Ia membiarkan mereka di sana sebagai makhluk yang bebas memilih, untuk membiarkan mereka berbuat. Ia tidak bisa membuat mereka melakukan itu, dan tetap adil. Tetapi Ia bisa membuat mereka sama dengan Dia, dan bebas memilih, dan membiarkan mereka melakukannya sendiri. Dan Ia tahu mereka akan melakukan itu.

<sup>133</sup> Maka, Anda lihat, setelah Adam hidup bersama, Hawa melahirkan anak kembar. Dan satu di antaranya berasal dari Iblis; dan satu di antaranya berasal dari Adam, anak Allah. Kain dan Habel.

<sup>134</sup> Dan itu terjadi. Sekarang ada satu kasus di sana di Tucson. Suatu pagi—wanita berkulit putih itu bersetubuh dengan suaminya, dan siangnya ia bersetubuh dengan seorang Negro. Dan salah satu dari dua bayi lelaki itu . . . Dua bayi lelaki dilahirkan. Satu di antaranya adalah bayi Negro yang berambut keriting, dan yang satu lagi bayi yang—berambut pirang, cakap sekali. Dan—dan, nah pikirkan, ia berusaha membuat ayah yang berkulit putih untuk membesarkan kedua anak itu. Dan ia berkata, “Saya akan membesarkan anak saya sendiri, tetapi anak dia tidak. Biarlah lelaki Negro itu membesarkan anaknya sendiri.” Maka, lihatlah, itu benar.

<sup>135</sup> Selalu ada anak kembar. Dan itulah sebabnya . . . Jangan lupakan ini, kawanan kecil. Gereja di akhir zaman akan berupa anak kembar, “begitu mirip sehingga itu akan menyesatkan orang Pilihan . . .” Matius 24:24, lihat. Gereja akan . . . Itu adalah gerakan Pentakosta. Itu sangat mirip dengan yang asli, sehingga itu akan “menyesatkan orang-orang Pilihan sekiranya itu mungkin.” Dan sebentar lagi, jika saya sempat, saya mau menjelaskan, bagaimana pilihan itu datang. Lihat, itu akan menyesatkan mereka karena itu hampir sama. Lihat, dua ayah, itu saja; ibu yang sama, gereja yang sama, gerakan yang sama, hal yang sama. Tempat bertumbuhnya sama, ke mana Firman itu jatuh; tetapi satu di antaranya, seperti di sini, diselewengkan. Anda paham? Katakan “amin” jika Anda paham. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Lihat, satu di antaranya adalah penyelewengan, karena ayah yang salah. Yang

mana, jika Allah mengizinkan, suatu hari saya akan buktikan, bahwa denominasi adalah tanda binatang itu. Lihat, itu adalah ayah yang salah, ia mendorong orang ke organisasi bukan kepada Firman. Lihat, itu adalah ayah yang salah. Itu adalah gerakan Kain.

<sup>136</sup> Kali ini waktu saya pulang, saya akan memberitakan topik, *Jejak Ular Itu*; binatang pada mulanya, dan binatang pada akhirnya; dan menelusuri dia sepanjang Alkitab, dan menunjukkan bagaimana ia bergerak. Paham? Dan Anda akan mendengarnya melalui telepon, ya, jika Tuhan mengizinkan kami untuk melakukannya. Dan sekarang perhatikan betapa liciknya binatang itu, bagaimana ia benar-benar... Baiklah, mereka itu seperti Yudas dan Yesus di sana, dua-duanya saudara dalam suku mereka, sama seperti Esau dan Yakub. Dan—dan seperti—burung gagak dan burung merpati, bertengger di tempat yang sama. Dan semuanya anak kembar, dalam—dalam peperangan besar ini di mana kita ada di dalamnya.

<sup>137</sup> Si musuh memakai penyesatan, seperti yang ia lakukan pada Hawa, “Oh, tidakkah Allah berfirman? Pastilah, tetapi—tetapi pastilah...” Paham?

<sup>138</sup> Lihat, berusaha berpikir melebihi apa yang telah Allah katakan mula-mula, “Kamu akan mati!”

<sup>139</sup> Ia berkata, “Ya, Allah mengatakan Itu, tetapi pasti...” Lihat semprotan itu? Paham? Tetapi apa yang Allah katakan, Allah pegang, Ia tidak perlu bantuan dari Iblis. Ia pegang Itu. Maka, jangan ditipu oleh itu. Nah kita melihat, kemudian, itu menghasilkan menurut jenisnya.

<sup>140</sup> Nah dalam Kejadian di sini, kita tahu, setelah penyemprotan racun pengetahuan ini, Nah, sains adalah pengetahuan, dan semua yang kita dengar adalah: “Sains, sains, sains, sains.” Mata pelajaran yang penting di sekolah: Sains! Hari ini, mobil yang lebih baik, *ini* yang lebih baik, rumah yang lebih baik, rumah yang lebih baik, *ini* yang lebih baik, *itu* yang lebih baik. Apa yang sedang kita lakukan? Mati, terus. Membuat mobil, kita setop berjalan; setop berjalan, kita akan berubah menjadi lemak. Nah, kita tidak menemukan laki-laki lagi; kita menemukan ubur-ubur. itu benar.

<sup>141</sup> Dan wanita, semua yang ia lakukan, hanya melemparkan pakaian, dan [Saudara Branham mengetuk sesuatu—Ed.] menekan tombol, begitulah. Padahal, dahulu mami Anda harus berjalan ke sumber air, dan membawa air, memotong kayu, masak air dengan teko di suatu tempat, dan—dan mengikat bajunya seperti itu. Dan kita sangat lembek, jika mereka melakukan itu, itu akan membunuh kita. Tetapi, kita tidak berdaya, inilah zaman di mana kita hidup di dalamnya.

<sup>142</sup> Bahkan sains sekarang berkata, bahwa, “Gadis-gadis kecil memasuki masa mati haid, perempuan muda antara dua-puluh



dan dua-puluh-lima tahun.” Saya bertemu dengan mereka dalam antrian doa. “Banyak lelaki muda memasuki kondisi setengah baya, antara dua-puluh dan dua-puluh-lima tahun.” Ibu saya. . . Istri saya memasuki masa itu sekitar tiga-puluh-lima sampai empat-puluh. Ibu saya memasuki masa itu, dari empat-puluh-lima sampai lima-puluh. Lihatlah kemunduran di akhir zaman ini. Karena apa? Kita lebih banyak bekerja berdasarkan sains.

<sup>143</sup> Seratus lima puluh tahun yang lalu, satu-satunya cara bepergian bagi manusia adalah dengan kuda atau kaki. Dan sekarang ia pergi dengan jet, hampir seperti dengan pikiran. Lihat, sains yang melakukannya, dan itu dari iblis. Nah Anda berkata, “Benarkah itu, Saudara Branham?” Ya, Pak.

<sup>144</sup> Sekarang mari kita buka Kejadian, 4.

*Lalu Kain pergi dari hadapan TUHAN, . . .*

<sup>145</sup> Nah perhatikan hal pertama yang ia lakukan. (Beri tahu saya apabila Anda pikir kita sudah cukup di sini, sebab saya bisa berhenti tentang ini di mana saja.) Lihat, “Kain pergi dari Hadapan Tuhan.” Di sanalah ia membuat kesalahannya. Dan di sanalah Anda akan membuat kesalahan, dan di sanalah saya akan membuat kesalahan, pada saat kita pergi dari Hadapan Allah.

*. . . Kain pergi. . . dari hadapan TUHAN, dan ia menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden.*

<sup>146</sup> Lihat betapa agamaisnya itu, pergi ke sebelah “Timur,” sebelah Timur.

*Kain bersetubuh dengan istrinya; dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Henokh; kemudian Henokh mendirikan suatu kota, (lihat, peradaban), Kain mendirikan suatu kota, dan dinamainya kota itu Henokh, menurut nama anaknya.*

*Bagi. . . Henokh lahirlah Irad, dan Irad mem-. . . dan Irad mem-. . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]*

*. . . mengambil istri dua orang; yang satu namanya Ada, yang lain adalah Zila.*

*Ada itu melahirkan Yabal; dan. . . bapa orang yang tinggal dalam kemah dan memelihara ternak.*

*Nama adiknya ialah Yubal: (Saya duga, Y-u-b-al) dialah yang menjadi bapa. . . orang yang memainkan kecapi dan suling. (Lihat, musik; ilmu pengetahuan, lihat, mulai masuk.)*

*Zila. . . juga melahirkan anak, yakni Tubal-Kain, bapa semua t-u-k-a-n-g tembaga dan besi. (dengan kata*

lain, seperti mencetak, memasang), *adik perempuan Tubal-. . .Tubal-Kain ialah Naama.*

*Berkatalah Lamekh kepada kedua istrinya, Ada dan Zila dengarkanlah suaraku; hai istri-istri Lamekh, pasanglah telingamu kepada perkataanku ini: Aku telah membunuh seorang laki-laki karena ia melukai aku, membunuh seorang muda karena ia memukul aku.*

*Jika Kain harus dibalaskan tujuh kali lipat, maka Lamekh tujuh puluh. . .tujuh lipat, atau tujuh kali lipat.*

<sup>147</sup> Nah perhatikan, pada saat mereka pergi dari Hadirat Tuhan, mereka mulai mendirikan kota-kota, mereka mulai membuat peralatan; mereka memulai sains, membuat tembaga dan besi, dan—main musik, dan seterusnya. Paham? Paham? Nah itu berasal dari mana? Siapa yang pergi? Kain, benih ular itu. Anda mengerti itu? Kain pergi. Dan, perhatikan, ia pergi dari Hadirat Tuhan, dan mulai bekerja dengan ilmu pengetahuan.

<sup>148</sup> Nah lihatlah di mana ia masih bekerja, lihat: sains, pendidikan, kota, kebudayaan. Itu dari iblis. Siapa yang memulai itu? Iblis. Pada hari ini siapa? Iblis. Bom atom dan sebagainya, untuk menghancurkan kita. Kita hidup di dalamnya. Kita harus hidup di sini. Kita adalah manusia, kita harus tinggal di sini. Tetapi di dalam peradaban Allah yang agung itu tidak akan ada. Paham? Dan sains mengambil—hal-hal alamiah dan menyimpangkan itu untuk melakukan hal-hal yang dimaksudkan untuk itu.

<sup>149</sup> Dan begitu pula dengan agama yang ilmiah! Ia mengambil Firman Allah dan membuat organisasi gereja dari itu, sebagai pengganti melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan.

Mereka berkata, “Zaman mujizat telah berlalu.”

Alkitab berkata, “Ya tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

“Tidak ada itu hal yang namanya kesembuhan Ilahi.”

<sup>150</sup> “Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: Mereka akan mengusir setan-setan dalam Nama-Ku; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru; jika mereka memegang ular, atau minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.” Apa? Jadi, semua bangsa, setiap orang, segala makhluk! “Lihatlah, Aku menyertai kamu, sampai ke ujung bumi, sampai—ke akhir zaman *kosmos*, seluruhnya, akhir dari kesudahan.” Secara mutlak Ia berada di sana!

<sup>151</sup> Dan sekarang, lihat, mereka memakai ilmu pengetahuan, dan berkata, “Oh, baiklah, asalkan kita berkumpul dan menjadi

anggota gereja, dan menjadi *ini*, atau anggota yang baik. Kita membayar. . .”

<sup>152</sup> Lihat, itu—itu tidak berkata, “Oh, tidak ada hal yang namanya Allah.” Anda sudah mendengar kaset saya tentang kristus-kristus palsu di akhir zaman. Lihat, bukan Yesus palsu (Iblis sudah lebih tahu dari itu, ya), tetapi kristus palsu. *Kristus* artinya “yang diurapi.” Dan mereka benar-benar diurapi, diurapi dengan (apa?) Roh Kudus, untuk mengadakan tanda dan keajaiban. Dan mereka melakukannya.

<sup>153</sup> Tetapi, lihat, sekarang ketika itu datang, kita berada di zaman terakhir, bukan di belakang di zaman Pentakosta itu. Kita ada di sini di zaman terakhir. Dan zaman pertama dimulai dengan Firman, yaitu Kristus. Dan zaman terakhir harus berakhir dengan Firman, yaitu Kristus. Dan seperti yang telah saya jelaskan, hal-hal lain ini, kulit benih dan sebagainya, hanyalah pembawa Firman, untuk menjalankan fungsinya sampai Itu, dari benih yang asli menjadi matang, ya.

<sup>154</sup> Nah ayat ke-25.

*Adam bersetubuh lagi dengan istrinya, lalu perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Set, Sebab katanya, Allah telah mengaruniakan kepadaku anak yang lain sebagai ganti Habel; sebab Kain telah membunuhnya.*

*Lahirilah bagi Set. . . Lahirilah seorang anak laki-laki bagi Set juga; dan anak itu dinamainya Enos. Dan waktu itulah orang mulai memanggil nama TUHAN.*

<sup>155</sup> Lihat bagaimana benih ular itu masuk ke dalam sains, pendidikan, kota, dan musik, dan hal-hal yang besar, dan pendidikan, dan sains, dan seterusnya.

<sup>156</sup> Tetapi benih orang benar, yang adalah. . .Lihat, Hawa tidak memiliki benih. Anda tahu itu. Wanita tidak memiliki benih, kaum wanita. Ia punya telur, tetapi bukan benih. Tetapi ia. . .menetapkan baginya, sebuah benih, ya, oleh ketetapan Allah, ia membawa benih itu. Dan Benih yang agung itu, yang Allah berikan, tentu saja, melalui wanita itu. Lihat, Allah menetapkan baginya sebuah benih sebagai ganti dari yang dibunuh oleh Kain; itu, si musuh, maut, benih ular membunuh benih Allah, dalam penyimpangan itu, Anda lihat. Allah menetapkan, melalui wanita itu, sebuah Benih, yaitu Kristus, ya, untuk membawa kembali benih yang mula-mula. Anda mengerti? Maka lihatlah penyimpangan itu membawa maut melalui pendidikan dan kepintaran, dan apa yang kita sebut hari ini, sains dan agama, dan sebagainya, itu membawa maut. Tetapi ia. . .menetapkan baginya, sebuah benih, lalu manusia mulai memanggil Nama Tuhan, dan mulai kembali kepada Firman lagi. Paham?

<sup>157</sup> Dan ingatlah, ikutilah benih itu, karena kita akan menelusurinya selama beberapa pekan, tentang ular ini. Anda ikutilah itu, itu bergerak sepanjang Kitab Suci. Awasi itu. Kedua pohon itu tumbuh bersama, seperti Anda dengar dalam Pesan saya tentang “pohon anggur.” Mereka tumbuh bersama, dan begitu dekat sehingga sekiranya mungkin, akan menyesatkan orang-orang pilihan, pada akhir zaman ketika itu mencapai puncaknya. Ia mengeluarkan biji yang persis gandum, tetapi itu bukan gandum, lihat, itu bukan. Itu masih, kulit.

<sup>158</sup> Nah, lihatlah itu: peradaban, pendidikan. . . Saya rasa saya masih ada sekitar sepuluh ayat Kitab Suci, ya, tertulis di sana, tetapi saya rasa saya tidak akan membahasnya. Tetapi kita mengerti melalui ini, bahwa pendidikan, sains dan peradaban, adalah dari iblis. Itu benar. Itu bukan dari Allah. Itu dari iblis. Nah, saya tidak berkata bahwa Anda jangan memiliki itu. Tidak, tentu saja tidak. Sebentar lagi, saya bisa, kami akan membuktikan itu; bahwa Allah. . .

<sup>159</sup> Sama seperti Anda berpakaian, Anda wanita, kami pria. Pada mulanya, kita tidak perlu berpakaian. Tetapi, lihat, karena kita hidup di zaman ini, kita harus berpakaian, ya. Kita sudah ditetapkan untuk melakukannya. Kita harus memakainya. Tetapi pada mulanya, kita tidak perlu, ya, karena kita tidak mengenal dosa. Tetapi sekarang kita harus.

<sup>160</sup> Sekarang kita harus memiliki mobil. Sekarang kita harus pergi dan mengunjungi banyak tempat, dan sebagainya, dengan mobil dan sains, dan sebagainya, tetapi itu bukan dari Allah. Itu bukan dari Allah. Pendidikan, tetapi itu. . .

<sup>161</sup> Bentuk pendidikan, peradaban, sains yang dari Allah, adalah dalam kondisi aslinya, ya, itu melampaui apa yang sedang kita lakukan.

<sup>162</sup> Nah lihat, mereka mengambil hal-hal tertentu dan menyatukannya, dan itu menjadi bahan kimia yang akan menghancurkan. Nah biarlah itu di tempatnya yang benar, itu tidak apa-apa. menyatukannya, mereka salah semua. Pahami? Lihat, itu membawa maut.

<sup>163</sup> Dan jika Anda mencoba mengambil Firman Allah dan menaruh-Nya ke dalam agama dunia ini, Anda membawa maut bagi diri Anda. Itu membunuh orang itu. Pahami apa yang saya maksud? Itu membunuh orangnya. Anda berkata, “Nah, nah lihat, Anda percaya kepada Allah.”

“Oh, nah, Anda tidak harus percaya *itu*. Jika Anda—Anda—Anda. . . gereja kami.” Saat itu juga, itulah ledakan yang membunuh—orangnya.

<sup>164</sup> Anda harus membiarkan semua jatuh ke samping, dan hanya mengambil Firman. Tinggal dengan Firman itu. Jangan pergi. Apabila Allah berkata begitu, itu memang begitu. Saya tidak peduli apa yang bisa dibuktikan oleh pendidikan.

165 Pada zaman Nuh, mereka bisa membuktikan bahwa di atas sana di langit tidak ada air. Tetapi Allah berkata bahwa akan ada air yang turun, dan itu turun. Itu benar.

166 Hari ini mereka berkata, “Di atas sana tidak ada api, yang akan turun.” Tetapi suatu hari, lihatlah itu turun. Ah-hah. “Bagaimana kita akan melakukan *ini* dan *itu*?” Lihatlah Allah melakukannya. Akan Ia lakukan. Ia berkata ia akan melakukannya.

167 Dan Benih itu akan tertanam di suatu tempat. Kemuliaan bagi Allah! Hari ini, satu-satunya hal yang sedang Ia cari, adalah tempat untuk bertumbuh, tempat di mana Itu bisa tumbuh.

168 Itu akan mulai di dalam seseorang, dan mereka akan menyimpangkan Itu, dan menyemprot Itu seperti yang ia lakukan pada Hawa. Itu dimulai dari Hawa, bagi dia untuk menumbuhkan dan melahirkan anak-anak Allah, bukan anak-anak Iblis. Tetapi ia adalah tempat untuk bertumbuh, dan itu jatuh di tempat yang salah. Begitu pula Firman akan jatuh kepada orang yang tidak percaya, atau yang ragu-ragu, atau bimbang. Itu akan menjadikan mereka anggota gereja, tetapi bukan anak lelaki atau anak perempuan Allah. Anda menyuruh mereka untuk membiarkan rambut mereka tumbuh; mereka akan tertawa di depan Anda. Anda menyuruh mereka untuk melakukan *ini* atau *itu*, atau orang itu untuk melakukannya, mereka akan tertawa di depan Anda. Itu bukan anak-anak Allah. Itu adalah tempat tumbuh yang salah, namun Benih itu ada pada mereka. Lihat orang-orang palsu yang diurapi? Mereka diurapi, ya, dengan Roh Kudus, berbahasa roh, dan melakukan tanda dan mujizat; tetapi itu dari Iblis.

169 Yesus berkata, “Pada hari itu banyak orang akan datang kepada-Ku, dan berseru, ‘Tuhan, Tuhan, bukankah kami mengusir setan, dan—dan demi Nama-Mu, melakukan banyak pekerjaan yang besar dan ajaib?’” Ia berkata, “Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan.”

170 Apa itu kejahatan? Daud berkata, “Jika ada niat jahat dalam hatiku, Allah tidak mau mendengarkan aku.” Paham?

171 Kejahatan adalah sesuatu yang Anda tahu harus dilakukan dan Anda tidak mau melakukannya. Anda sudah lebih tahu, tetapi tidak mau melakukannya. Itulah kejahatan, ya. Anda tahu mereka harus tinggal dengan Firman Allah, tetapi demi gereja, atau orang lain, atau sesuatu yang lain, Anda menyimpang dari Firman Allah dan melakukan apa yang organisasi katakan. “Nah, saya tidak tahu. Gereja saya berkata bahwa kami harus melakukannya *begini*, dan saya percaya itu *begini*.”

172 Lihatlah, dan itu ada di depan Anda bahwa Anda tidak boleh melakukannya. Itulah kejahatan. “Enyahlah dari pada-Ku, kamu pembuat kejahatan.”

<sup>173</sup> Lihatlah Orang Kudus Paulus yang mulia, dalam Satu Korintus 13, ia berkata, “Sekalipun aku berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan Malaikat . . .” Nah Anda yang mau, atau seseorang yang mau, bersikeras bahwa itu adalah bukti dari Roh Kudus, Paulus berkata, “Sekalipun aku berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan Malaikat, dan tidak mempunyai kasih” seperti yang Anda sekalian miliki di sini di antara Anda, “aku bukan apa-apa.” Paham?

<sup>174</sup> Anda bisa berbahasa roh, ya, karena Itu adalah Firman. Seorang pengkhotbah bisa mengambil Firman ini, dan pergi memberitakan Ini, dan mengucapkan Firman itu, dan Firman itu akan bertumbuh. Tetapi pengkhotbah itu sendiri, bisa berupa seorang yang munafik. Itu adalah Firman. Paham? Tetapi ciptaan Allah yang benar dan hidup mengambil semua maksud itu, Firman itu. “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar.” Dan jika Anda menambahkan sesuatu kepada Itu, Anda memiliki tanaman yang menyimpang.

<sup>175</sup> Jika di sini saya memulai dengan sebutir gandum, dan menaruh—duri ke dalam itu, dan mencampurnya, jika itu bisa dilakukan dengan serbuk sari dan ditaruh di sana, saya akan mendapatkan sebuah duri gandum. Paham? Itu tampak seperti gandum, namun itu adalah sebuah duri. Itu bukan kehidupan yang asli, itu tidak bisa berkembang biak lagi. Paham? Itu akan muncul, tetapi itu tidak bisa berkembang biak.

<sup>176</sup> Se—se—seekor keledai bisa kawin silang dengan kuda betina, dan ia akan melahirkan seekor bagal, tetapi bagal itu tidak bisa melahirkan seekor bagal. Itu adalah hewan hibrida.

<sup>177</sup> “Biarlah setiap firman melahirkan menurut jenisnya sendiri.” Lihat, itu bisa berkembang biak sekali. Dan gereja bisa muncul sebagai organisasi, sekali, tetapi ia tidak bisa melahirkan jenisnya lagi; ia melahirkan organisasi lain. Lutheran tidak bisa melahirkan Lutheran; ia melahirkan Methodist. Dan Methodist melahirkan Pentakosta. Lihat, ia tidak bisa melahirkan jenisnya lagi, karena itu sudah mati. Ia tidak bisa memulai kebangunan rohani. Di mana Allah pernah memulai kebangunan rohani dengan organisasi? Lihatlah sejarah Anda. Ia tidak pernah melakukannya. Organisasilah yang terbentuk setelah kebangunan rohani.

<sup>178</sup> Ketika Luther, hamba Allah itu, muncul dengan pesan pembenaran, di belakang dia muncullah gereja Lutheran. Mereka tidak pernah bisa membangun.

<sup>179</sup> Lalu Allah mengutus seorang pria yang bernama John Wesley, datanglah kebangunan rohani di belakang itu. Apa yang mereka lakukan? Membentuk organisasi. Itu tidak bisa melahirkan jenisnya lagi. Lihat, itu mandul.

<sup>180</sup> Haleluya! Tetapi Firman Allah akan tetap ada selamanya! Itu benar. Itu akan menghasilkan menurut jenis-Nya.

<sup>181</sup> Datanglah orang Pentakosta, ia tidak bisa; lihat apa yang dilakukan, membentuk organisasi. Itu tidak bisa melahirkan jenisnya lagi. Mereka bisa memiliki banyak Oral Roberts dan yang lain, di seluruh negeri, itu tidak bisa melakukannya. Itu akan kembali ke keturunan alamiah dari bagal. Itu tidak bisa! Tidak peduli berapa suntikan yang ia terima, *tetap*, berapa peristiwa rohani yang ia alami, dan apa pun yang ia terima, itu (Anda, nah Anda orang dewasa, Anda tahu apa yang saya bicarakan.) Tidak peduli berapa suami dan istri yang ia miliki, dan apa pun yang lain, dan berapa saudari yang didirikan di sini, dan gereja dan organisasi kecil, itu tidak bisa melahirkan kebangunan rohani. Itu sudah tamat. Itu telah menyeberang ke dunia, dari Firman Allah, dan itu tidak bisa melahirkan jenisnya lagi. Allah akan membangkitkan sesuatu yang lain dan Firman-Nya bergerak terus; dan jika itu menjadi organisasi, itu juga akan mati! Benar. Itu tidak bisa melahirkan jenisnya sendiri, karena itu adalah hibrida. Benar.

<sup>182</sup> Lihatlah jagung hibrida Anda hari ini, mereka berkata, "Itulah jagung yang terbaik." Itu—itulah pembunuh. Itulah yang membunuh Anda. Hidup Anda tidak dibuat untuk... Tubuh Anda tidak dibuat untuk itu. Tubuh Anda dibuat untuk biji-bijian yang asli. Itulah alasannya nenek moyang Anda, dan seterusnya, hidup lebih lama. Itulah alasannya mereka kuat. Laki-laki, berusia tujuh puluh dan delapan puluh tahun, keras dan kuat. Lihat, mereka hidup dari makanan alamiah. Perhatikan orang-orang pegunungan ini di sini, hidup dari rusa dan—dan biji-bijian yang asli. Taruhlah seseorang di sini, di kota; datanglah dia, besar tapi lemah, usia sekitar tiga-puluh-lima, empat-puluh tahun. Lembek? Tentu saja! Nah, saya keluar dari topik itu, bukan?

<sup>183</sup> Lihatlah, tetapi saya berusaha agar Anda mengerti, itulah peradaban, yang kita sebut kebudayaan. Kebudayaan, Anda banyak mendengar tentang itu. Nah, apakah Anda pernah mendengar penilaian saya tentang kebudayaan? Itu adalah laki-laki yang tidak berani membunuh seekor kelinci, tetapi bisa memakannya sampai kenyang setelah orang lain memotongnya. Maka, saya, itulah pendapat saya—saya—saya—saya tentang kebudayaan, ya. Itu, itu benar, ya. Kita tidak...

<sup>184</sup> Allah tidak datang melalui... Bukan *membudayakan* orang ke dalam Allah. Anda tidak *membudayakan* dia ke dalam Allah. Ia dilahirkan, sebuah benih Allah, dari Allah, selalu Allah, dan tidak mungkin yang lain kecuali Allah. Anda tidak dibudayakan ke Situ.

<sup>185</sup> Nah, bagaimana ia memiliki Edennya, dengan benih yang rusak! Sekarang Iblis telah membuat even-nya, Eden-nya yang besar. Apa itu? Kebudayaan, sains, gereja yang indah, menara yang tinggi, pengkhotbah yang bagus dan fasih, pendidikan: "DA., D., Ph.D., LL.D., Doktor Sastra, Doktor Ketuhanan,

Doktor-doktor!” Tiap kali Anda menyebut itu, itu membawa dia segitu jauhnya dari Allah, melemparkan dia jauh sekali. Dan jemaatnya tidak mau seseorang berdiri di atas sana dan memakai kata “hit, hain’t, dan tote, dan carry, dan fetch.” Mereka tidak mau itu. Mereka mau sesuatu yang indah.

<sup>186</sup> Itulah hal yang sama yang ada dalam pikiran Kain (ayah mereka, pada mulanya), mempersembahkan bunga dan hasil tanah, padahal Allah menghendaki korban, bagi orang yang memiliki wahyu Allah: itu adalah darah! Bukan buah pir, atau persik, atau prem, atau apa pun, atau, aprikot, seperti yang mereka katakan sekarang: darahlah yang mengusir kita ke luar dari taman Eden, da—darah yang hina, seorang wanita yang membiarkan benih dari orang yang salah ditanam ke dalam rahimnya dan memulai itu.

<sup>187</sup> Nah kita tahu, untuk membuktikan bahwa Pesan ini tepat waktu, tentang apa yang saya bicarakan kepada Anda, untuk membuktikan itu, lihatlah zaman kawin-silang pada hari ini, berusaha membuat spesies yang lebih cantik. Lihatlah kawin-silang. Lihatlah kehidupan tanaman. Di sini musim panas yang lalu . . .

<sup>188</sup> Musim panas ini, ya, saya punya sebuah tanaman bunga liar (ia menunjukkan kepada saya beberapa menit yang lalu di luar, saya ingat), tanaman bunga liar yang saya tanam di sini, saya harus mengairi itu dua kali sehari, agar ia tetap hidup. Itu adalah tanaman hibrida. Tetapi itu berasal dari bunga kuning yang lain, yang dikawinkan dengan yang lain, untuk menghasilkan bunga ini.

<sup>189</sup> Dan tanaman kecil itu berdiri di luar sana, padahal, Anda bisa menggali tiga meter ke dalam tanah dan tidak menemukan cukup air untuk meludahi. Lihat, itu—itu—itu hanya hidup dari debu, dan itu sama indahnya, dan itu tidak perlu diairi. Itu yang asli. Itu bukan hibrida. Tidak ada yang dicampur ke dalamnya, itu adalah bunga yang tulen.

<sup>190</sup> Dan ini ada sesuatu yang dicampur ke dalamnya, harus disiram dan dirawat, dan dimanjakan. Paham? *Ini* tidak perlu; tidak ada hama padanya. Kita harus menyemprotnya, dan segalanya, untuk menjaga; agar alat dan rengit dan lain-lain, jauh darinya seperti itu. Jika tidak, itu akan mematikannya.

Anda tidak perlu, rengit tidak akan mendekatinya!

<sup>191</sup> Oh, itulah orang Kristen sejati, yang telah lahir-kembali, dan tulen. Anda boleh menguji dia dengan apa pun yang Anda mau. Ia tetap seorang Kristen. Ujilah dia di mana pun Anda mau, ia tetap seorang Kristen.

<sup>192</sup> Seorang gadis kecil dari seorang saudara di sini, beberapa dari Anda, tempo hari jemaat mereka menulis surat kepada saya. Dikatakan, “Ayah tidak mau saya pergi ke acara bisbol . . . atau pertandingan bola basket, Saudara Branham.



Kami percaya...” Ia katakan, umur dua belas tahun, dikatakan, “Saudara Branham, kami percaya Anda memiliki Firman Tuhan, di dalam apa yang Anda katakan kepada kami sekarang.” Dikatakan, “Saya kira ayah salah. Tetapi,” dikatakan, “saya akan percaya, apa yang Anda katakan.” Nah, gadis kecil yang manis itu, lihatlah.

<sup>193</sup> Maka saya pikir, “Baik.” Saya katakan, “Sayang, jika kamu adalah orang Kristen, kamu adalah orang Kristen di mana pun. Tidak peduli kamu ada di mana, kamu tetap orang Kristen. Tetapi,” saya katakan, “lihatlah, di lapangan bola basket, apa yang ayah pikirkan adalah, kamu mendengar anak-anak itu ngomong kotor dan berlaku tidak sopan seperti itu. Saya percaya kamu akan bersikap sebagai orang Kristen. Tetapi, kamu lihat, ayah sudah lebih dewasa daripada kamu. Paham?” Nah, saya katakan, “Sekarang kamu berusia dua belas tahun, dan kamu katakan kamu punya seorang adik perempuan, empat tahun. Nah ia mau agar kamu membuat boneka dari kertas. ‘Oh, kamu saja, saya tidak ada waktu untuk membuat boneka kertas.’ Lihat, kamu sudah lebih dewasa dari adik perempuanmu.”

<sup>194</sup> Nah di sanalah gereja seharusnya berada hari ini, lebih dewasa dalam Firman Allah. Bukan Methodist, Baptis, Pentakosta, Presbiterian; tetapi dewasa dalam Firman, menjadi anak lelaki dan anak perempuan Allah. Huh! Baiklah. Baiklah. Pesan ini tepat waktu, terbukti.

<sup>195</sup> Dengan sains, dengan sains dan risetnya, Anda lihat, mereka telah berusaha menyimpangkan segalanya, membuat benih yang lain, membuat sesuatu yang lain, membuatnya lebih indah.

<sup>196</sup> Lihatlah saudari-saudari kita. Beberapa saat yang lalu saya berkata, tentang betapa cantiknya mereka. Oh, jika Anda membariskan mereka di luar sini dalam sebuah kontes dunia bersama beberapa Gloria Swanson ini, atau beberapa penari telanjang dan sebagainya di California ini, dan mereka akan melenceng sejuta mil jauhnya. Tetapi nama mereka tidak ada di dalam kitab ketenaran; itu ada di dalam Kitab Kehidupan, ya. Ah-hah. “Roh yang lemah lembut dan rendah hati adalah kekayaan yang besar bagi Allah.” Dan Alkitab menyuruh agar—agar wanita kita, “berdandan dengan roh yang lembut dan rendah hati, manis, dan tunduk kepada suaminya.” Itulah yang sangat berharga di mata Allah. Paham? Itu benar.

<sup>197</sup> Bukan semua ini, yang mereka lakukan; mereka, Max Factor, telah mempercantik wanita, secara lahiriah, itu dari Iblis. Semua hal itu dari iblis. Apakah Anda mengetahuinya? Tentu. Itu semua dari iblis.

<sup>198</sup> Nah saya ingat istri saya ketika ia masih cantik dan muda, ia tidak memakai kosmetik. Tidak. Ia datang, saya membaptis dia dalam Nama Yesus, ketika ia memakai gaun selutut seperti

*itu*, ya. Tetapi sekarang ia hampir tua, ia berkata, “Saya semakin keriput.”

<sup>199</sup> Saya katakan, “Kamu tahu, sementara kamu semakin tua, mata saya semakin kabur. Saya ingat kamu sebagaimana kamu dahulu, dan saya ingat dan tahu di dalam hati saya suatu hari kamu akan bagaimana. Paham? Paham? Lihat, dengan roh yang tenteram dan manis yang kamu miliki, Allah akan mengumpulkan kita lagi di seberang sana. Itulah, dan kita tidak akan berubah setelah itu.” Maka kenapa . . .

<sup>200</sup> Tetapi, Anda lihat, pada zaman Nuh, ketika anak-anak Allah melihat anak-anak perempuan manusia, cantik-cantik, mereka mengambil istri, dari perempuan-perempuan itu. Lihat, anak-anak Allah melihat anak-anak perempuan manusia, karena mereka seksi dan—dan berpakaian seperti itu. Mereka—mereka berahi kepada perempuan-perempuan itu, dan mereka mengejar mereka, lihat.

<sup>201</sup> Saya bersyukur bahwa Anda anak-anak Allah melihat melampaui itu, ya, bagaimana para perempuan itu. Paham?

<sup>202</sup> Tetapi apa itu? Itu cantik semua. Itu adalah perkawinan-silang. Ambillah beberapa dari mereka, cucilah muka mereka, mereka . . . Anda tidak akan tahu apa yang Anda dapatkan. Paham? Dan itu benar. Mungkin cukup marah untuk bisa melawan gergaji listrik, dan—dan jahat, dan—dan bandel, dan kotor, dan keluyuran dengan lelaki lain.

<sup>203</sup> Saya tidak peduli istri saya, saya—saya menghargai kesetiaan seorang wanita. Ketika saya masih kecil, saya selalu berkata, “Jika seorang wanita negro mau setia, saya akan menumpahkan tetes darah saya yang terakhir agar ia tetap begitu.” Lihat, saya menghargai apa yang benar, hal yang benar. Saya telah berusaha untuk hidup dengan prinsip itu, sepanjang hidup saya. Dahulu saya muda, sekarang saya tua, saya belum mengubah prinsip saya sedikit pun. Paham?

<sup>204</sup> Sains, dengan pola yang sama yang dilakukan Hawa, ia juga telah melakukannya pada gereja, menyimpangkan dia. Ia menjalankan rencananya hari ini, melalui gereja hibridanya, Eden modernnya yang ada hari ini. Kita sedang hidup dalam Eden yang ilmiah, Edennya Iblis, sebuah Eden yang ilmiah.

<sup>205</sup> Jika Anda mau membuka itu, dalam Yesaya 14:12, saya akan mengutipnya bagi Anda, jika Anda mau, jika Anda mau, 12 dalam 14, “Iblis berkata dalam hatinya, aku hendak meninggikan diriku mengatasi yang Mahatinggi.” Ia ingin memiliki kerajaan, bahkan sehingga anak-anak Allah akan menyembah dia.

<sup>206</sup> Dan tepat itulah yang telah ia lakukan. Ia telah melakukannya melalui gereja, agama, seperti yang ia mulai pada mulanya, agama. Ia telah melakukannya.

<sup>207</sup> Juga seperti yang dilihat oleh nabi Paulus, dalam Dua Tesalonika pasal ke-2, ia—ia E-. . . ia memimpin, Eden ilmiah yang besar pada hari ini, dalam sains, pendidikan dan peradaban. Dan menjadikan, dirinya, dan akhirnya akan memimpin dewan oikumene, di mana semua gereja harus tunduk kepadanya. Lihat apa itu? Itu adalah roh kesesatan yang bekerja di antara orang-orang; anak-anak Allah, yang diciptakan menurut gambar Allah; dan anak-anak perempuan manusia, yang diciptakan menurut gambar manusia; membawa mereka dalam kepalsuan, seperti yang ia lakukan kepada Hawa. Dan membentuk, sendiri, melalui triknya yang berupa sains dan pendidikan dan kebudayaan, sampai ia memiliki Eden maut, yang modern, dan ilmiah.

<sup>208</sup> Di mana, Allah, dengan Firman-Nya, berkata, dan Ia memiliki Eden tanpa kematian; tiada sains, tiada pendidikan seperti yang ada hari ini, atau tiada peradaban.

<sup>209</sup> Anda lihat itu sekarang, memahaminya? Lihat, sekarang ia memiliki Edennya. Lihat, semua gereja menyembah dia. Itu menaruh, Dua Tesalonika ini, Ia berkata:

. . . manusia itu yang menyebut dirinya sendiri Allah, duduk *di bait Allah*, . . .

*Dan semua orang . . . yang di atas bumi akan sujud dan menyembah dia, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba . . . sebelum bumi dijadikan.*

<sup>210</sup> Lihat, itu adalah Eden modern. Sekarang apa yang sedang ia lakukan, sendiri? Ia memindahkan dirinya, Roma, tempat Edennya yang besar, terakhir.

<sup>211</sup> Anda lihat ketika paus itu datang ke sini tempo hari? Apakah Anda perhatikan semua angka tiga-belas itu yang terjadi saat itu? Ia mengucapkan tiga-belas kata, ada tiga-belas yang mengambil perjamuan, berbicara di Stadion Yankee, yang adalah tiga-belas. Semuanya tiga-belas.

<sup>212</sup> Dan nomor bangsa kita adalah tiga-belas, muncul dalam Wahyu pasal ke-13; tiga-belas garis, tiga-belas bintang, tiga-belas batang, tiga-belas angka pada koin, tiga-belas bintang pada koin, semuanya tiga-belas, dan seorang wanita.

<sup>213</sup> Datanglah paus, kepalanya, kepada wanita itu, antikristus palsu kepada mempelai wanita palsu, dari sains, di mana dunia kita, dunia timur Amerika kita di sini, atau Dunia Barat, telah memimpin dunia, dalam ilmu pengetahuan, Datang kepadanya, dengan gereja ilmiahnya, dan sekarang semua orang Protestan tunduk kepadanya, ya, tiga-belas. Anda lihat itu? Semuanya tiga-belas. Seluruh bangsa kita, segala yang lain, adalah tiga-belas, sebuah dunia wanita. Lihat, kita berada di sini, kita mendapat itu. Ini menjadi sebuah dunia wanita di taman

Eden, tetapi suatu hari ini akan menjadi dunianya Allah. Nah perhatikan.

Nah, para nabi dan lain-lain ini, juga telah memberi tahu hal ini.

<sup>214</sup> Dan sekarang sekali lagi semua ini telah menjadi seperti sebelum Allah bergerak di atas bumi, ini telah menjadi kekacauan rohani. Tentu, ini sudah jadi begitu.

<sup>215</sup> Perhatikan di sini bahwa Eden kedua mirip dengan yang pertama, hampir menyesatkan, orang-orang Pilihan. Nah, perhatikan itu. Saya akan membandingkan di sini, beberapa menit saja. Sekarang saya akan berhenti, sebab ini sudah pukul sebelas, maka dengarlah. Kedua Eden ini, bagaimana Eden telah berusaha menyamai, sama seperti yang Iblis lakukan pada mulanya, kepada Hawa di Eden yang benar, Eden pertama. Perhatikan keduanya, digambarkan bersama sekarang. Lihat, kita mengerti itu, nah semua mengerti dengan jelas, Eden yang ilmiah di mana kita hidup di dalamnya. Paham? Nah, ini bukan Edennya Allah.

<sup>216</sup> Edennya Allah tidak datang melalui sains, pendidikan, kebudayaan. Itu datang melalui Firman, ya, memanggil semua hal ini seolah-olah itu tidak ada. Dan perhatikan, di taman Eden. . . Mari kita bandingkan sedikit kedua Eden itu. Nah perhatikan.

<sup>217</sup> Laki-laki dan istrinya (kepala. . . di taman Eden), pasangan itu telanjang dan tidak mengetahuinya. Benarkah itu? Di dalam Edennya Allah, pasangan itu telanjang dan tidak mengetahuinya.

<sup>218</sup> Sekarang mereka telanjang lagi dan tidak mengetahuinya, Wahyu 3, Zaman Gereja Laodikia.

*Karena engkau. . . telanjang, malang, miskin, melarat, buta, dan tidak mengetahuinya.*

<sup>219</sup> Nah, di Edennya Allah, mereka telanjang dan tidak mengetahuinya. Dan sekarang di Edennya Iblis, karena sains dan pendidikan, mereka telanjang lagi dan tidak mengetahuinya. Betapa menyimpang!

<sup>220</sup> Lihatlah hari ini. Lihatlah laki-laki, mencoba memakai pakaian dalam istrinya; dan istri mencoba memakai pakaian suaminya. Dan ia mencoba membiarkan rambutnya panjang seperti istrinya; dan istrinya memotong rambut seperti dia. Oh, oh, oh, wah! Laki-laki mencoba menjadi wanita, wanita mencoba menjadi laki-laki, sebuah penyimpangan!

<sup>221</sup> Itulah hal yang sama yang sedang dilakukan oleh gereja, hal yang sama, Zaman Laodikia. Perhatikan.

<sup>222</sup> Alasan mereka tidak tahu bahwa mereka telanjang, pada mulanya, karena ada Roh Kudus yang menutupi mereka dari keadaan telanjang. Mereka tidak mengetahuinya. Roh Kudus

menutupi mata mereka, mereka tidak melihat apa-apa kecuali saudara dan saudari mereka, ya. Hukum itu, mereka tidak tahu bahwa mereka telanjang. Roh Kudus!

<sup>223</sup> Sekarang roh najis, cemar dan hawa nafsu, telah menutupi mereka; pendidikan, sains, “Wah, itu ilmiah. Pakailah celana pendek, itu lebih sejuk.” Orang-orang Indian bisa mengajarkan Anda yang lebih baik dari itu. Mereka memakai selimut, agar sejuk, ya, dan mengenakan itu. Lihat, secara mutlak pendidikan telah kembali ke suatu masa, hal yang mereka kira membawa mereka kepada kebudayaan dan peradaban, menaruh mereka ke dalam kebodohan lagi, mereka lebih parah dari yang pertama.

<sup>224</sup> Sekolah, pendidikan, lihatlah sekolah-sekolah! Lihatlah di sana di universitas, malam itu, anak-anak muda itu! Berapa banyak bayi yang dilahirkan oleh wanita muda di sana, oleh para wanita muda itu tiap tahun di universitas! Anda pikir! Anda katakan, “Ini adalah sampah jalanan.” Dan para pemuda itu, mereka menyebut mereka “permata dua-puluh-satu,” memakai lipstik, dan—dan rambut poni, dan digulung dengan gulungan dan terurai di sana. Mereka berkata begitu. Dan cabul, kotor! Anda berkata, “Nah, itu hanya anak jalanan.” Benar? Itu mahasiswa dari universitas.

<sup>225</sup> Mereka mabuk besar, malam itu. Dan mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan, dan, supaya seru. Minum dan berzinah, dan semua yang seperti itu, tidak cukup bagi mereka. Mereka memecahkan botol, dan berlari ke pintu rumah wanita-wanita, dan mengetuk pintu; mereka datang, memukul muka mereka. Seorang gadis matanya tersayat habis, dan banyak dari mereka yang menjadi cacat seumur hidup. Anda kira mereka akan membiarkan berita itu keluar? Tidak.

<sup>226</sup> Dua dari pemuda mereka mondar-mandir di jalan, dan dua wanita muda yang sudah menikah duduk di—di tangga, dan mereka menghina wanita-wanita itu. Polisi menangkap mereka dan menaruh mereka di penjara. Dekannya datang ke sana. Dan hal seperti itu subur di universitas itu, hanya itulah pekerjaan yang mereka dapat di sana. Dikatakan, “Mereka adalah anak-anak saya. Lepaskan mereka.” Mereka melepaskan mereka.

<sup>227</sup> Begitulah; peradaban, pendidikan, membawa kepada maut dan kekacauan, dan neraka. Janganlah Anda dengarkan hal itu. Sekarang perhatikan.

<sup>228</sup> Hawa hanya perlu mengintip sedikit untuk melihat seperti apa dunia itu. Anda tahu, sering kali, “Kita harus memakai sedikit *ini*.” Atau, Anda tahu apa yang saya maksud, hanya perlu mengintip sedikit, untuk melihat. Nah dalam Injil Yohanes atau . . .

<sup>229</sup> Satu Yohanes 2:15, Allah berkata, “Jika kamu mengasihi dunia atau kasih akan dunia, kasih akan Allah tidak ada di dalam kamu.” Apa yang ada di luar sana adalah mati. Anda

disunat, diputuskan dari itu. Anda tidak mau apa yang ada di dunia, Anda telah mati terhadap itu. Itu sudah mati. Anda tidak mau sesuatu yang mati. Itu sudah busuk. Itu bau busuk. Bagaimana bisa sesuatu yang hidup menginginkan sesuatu yang kotor seperti itu? Lihat, Anda hidup di dalam Kristus. Firman membuat Anda hidup.

<sup>230</sup> Wah, ketika saya berpikir tentang itu di zaman di mana kita hidup, yang disebut pendidikan! Bahkan Anda tidak bisa naik ke mimbar jika Anda tidak memiliki Gelar Doktor, dan sebagainya.

<sup>231</sup> Itu mengingatkan saya pada seorang pendeta, suatu kali, keluar dari tentara. Ia berkata—ia berkata, “Saudara Branham,” (Tepat setelah Perang Dunia Pertama.) dikatakan, pendeta itu berkata, “seorang sersan datang dan berkata, ‘Pendeta, Anda mau keluar bersama saya ke garis depan pertempuran, di Argonne,’” di sana dari La Salle, Lorraine, Prancis, Anda tahu. Dan dikatakan, “Saya pergi menuju Hutan Argonne.” Dan dikatakan, “Ia menghitung jumlah yang begitu banyak dari tank-tank yang telah dihancurkan.”

<sup>232</sup> Dan dikatakan, “Itu pada hari Paskah pagi.” Dikatakan, “Saya baru lewat . . . Saya berjalan dengan seorang perawat, dan ia memberikan para pemuda yang terluka itu, bunga mawar Amerika, Anda tahu, bunga yang dikenal oleh orang Amerika. Para pemuda itu mengambil bunga mawar itu, lalu berteriak dan menangis, sebab mereka tahu itu berasal dari rumah.” Lihat, itu dari rumah.

<sup>233</sup> Dan saya pikir begitulah sikap kita terhadap Firman, ya, mengambil-Nya, “O Allah!” Ini berasal dari Rumah, ya.

<sup>234</sup> Dikatakan, “Hati saya merasa sangat *emosional* . . .” Ia berkata, “Saya pergi ke sana dan berkata . . . Dan—kaptennya pergi untuk mencatat berapa banyak tank yang telah dihancurkan, dan hal-hal seperti itu.” Dikatakan, “Roh Kudus berkata, ‘Pergilah ke kawanank kecil itu.’” Dan ia melihat sekitarnya. Dikatakan, “Mereka telah melemparkan gas mustard dan klorin,” yang, “membakar semua daun dari pohon-pohon. Tidak ada benda hidup yang tersisa, dan itu pada hari Paskah!” Ia berkata, “Paskah apa ini! Paskah apa ini, rumput pun tidak ada di tanah, tidak ada apa-apa!” Dan dikatakan Sesuatu menarik perhatiannya ke sebuah batu. Ia menggeser batu itu, dikatakan, “Di bawahnya ada sebuah bunga Paskah yang kecil, terlindung di bawah batu itu, melalui semua gas beracun itu.” Dan dikatakan, “Saya pikir, ‘O Allah, lindungilah aku di bawah Batu Segala Zaman, sampai semua racun ini berlalu, dan biarlah aku mekar di Negeri itu di seberang sana.’”

<sup>235</sup> Kita bisa berhenti di sini, jika Anda mau, sebab saya—saya masih ada banyak sekali di sini, saya tidak akan sampai ke situ,

biar bagaimanapun, lihat, hal-hal ini. Maka mungkin saya bisa kembali lagi dan menyampaikannya kepada Anda.

<sup>236</sup> Oh, tempo hari saya baru selesai berkhotbah, “*Saringan Dari Orang Yang Berpikir*,” Anda semua telah membaca Itu, ya, “menghasilkan cita rasa orang kudus.” Berpikirlah, Saudara-saudara. Apa pun yang Anda lakukan, berpikirlah! Dikatakan dalam, Efesus 5:26.

<sup>237</sup> Dan kita berbicara, telah berbicara tentang kata *ditetapkan*, lihatlah, itu membuat banyak orang tersandung. Itu adalah Firman Allah. Ia—Ia memakai itu, “sebab kita ditetapkan oleh Firman Allah.” Dan itu, di situ kita. . . Jika Anda ditetapkan, wah, itu pasti terjadi, karena itu sudah ditetapkan Allah—Allah memilih Anda sebab dari semula Ia sudah tahu apa yang akan Anda lakukan.

<sup>238</sup> Dan jangan biarkan iblis menyemprot Anda dengan pendidikan dan racun, dan hal seperti itu, “Anda harus modern. Anda harus *begini*.” Anda tidak harus menjadi sesuatu selain anak laki-laki dan anak perempuan Allah. Dan jika Anda dilahirkan oleh Firman, itulah Anda. Perhatikan semprotan itu. Jika Anda mengambil sebuah benih, benih yang baik, dan Anda menyemprotnya, itu—itu akan mematikannya. Dan jika mereka menyemprotkan unsur denominasi ini ke atas Anda, itu akan merusak pengaruh dari Firman yang asli. Jika mereka berkata kepada Anda, “Kamu harus melakukan *ini*. Wah, gadis lain melakukannya. Lelaki lain melakukannya.” Jangan Anda percaya itu. Itu akan merusak pengaruh Allah dari Firman-Nya pada Anda. Anda tahu itu.

<sup>239</sup> Teks kita berkata, “Jangan menjadi serupa,” disemprot, “tetapi berubahlah,” benih yang ada di dalam Anda.

<sup>240</sup> Orang-orang hari ini berbuat seolah-olah mereka bahkan tidak percaya akan adanya Allah. Apakah Anda tahu itu? Mereka berbuat seperti itu. Nah, saya tidak mau menyebut mereka bodoh, tetapi mereka berbuat seperti itu. Sebab, Mazmur 14:1 berkata, “Orang bodoh berkata dalam hatinya, Tidak ada Allah.” Anda seharusnya tidak menyebut seseorang bodoh. Tetapi mereka benar-benar berbuat seperti orang bodoh, sebab mereka tidak. . . Mereka berbuat seolah-olah tidak ada Allah. Firman ini diabaikan saja.

<sup>241</sup> Lihat, di sini tempo hari, mereka memanggil saya ke ruangan untuk menonton. . . Saya rasa, Billy Paul, atau seseorang dari mereka, mengatakan bahwa di televisi—ada acara agama.

<sup>242</sup> Kami tidak punya televisi. Di rumah saya tidak akan ada, tidak pernah. Tetapi ada. . . Anda mau itu, itu terserah kepada Anda. Tetapi Allah menyuruh saya untuk tidak melakukan itu.

<sup>243</sup> Dan ketika kami pindah ke sana, saya menyewa dari saudari tua yang baik itu di sana, ia punya televisi sebab mereka harus ada itu bagi dia untuk menyewakan rumahnya. Dan

saya membiarkan mereka menonton acara agama, dan mereka—mereka memanggil dan mengatakan bahwa ada nyanyian Gospel.

<sup>244</sup> Dan berbicara tentang sekelompok Ricky, di atas sana bertingkah laku seperti mereka, menyebut diri mereka penyanyi Gospel! Itu memalukan Yesus Kristus, karena melihat cara mereka bertingkah laku, melenggak-lenggok, dan—dan gaya rambut Ricky dan segalanya, Anda tahu. Itu, itu—itu hanya—itu hanya seperti mengolok-olok!

<sup>245</sup> Kain adalah orang yang seperti itu, tentu saja, sangat agamais. Tetapi ia ada benih yang salah di dalamnya, lihat, maka, itu melahirkan benih ular. Iblis telah memasukkan benih ini di Eden, dan itulah yang melahirkan seorang Kain. Ia menaruh racunnya ke atas itu.

<sup>246</sup> Ia, Kain, mengetahui kehendak Allah yang sempurna. Ia mengetahui kehendak Allah yang sempurna. Kain tahu itu. Kenapa? Tetapi, ia menolak untuk melakukannya, maka ia membuktikan dirinya sebagai benih ular. Ketika ia mengetahui kehendak Allah yang sempurna, ia menolak itu. Ia telah melihat Allah meneguhkan pesannya Habel. Ia tahu bahwa itu adalah kehendak Allah. Paham? Ia telah melihat Allah meneguhkan pesannya Habel. Apa yang Allah katakan kepadanya? Dan Ia hanya, Ia berkata, “Lakukan hal yang sama, menyembahlah seperti saudaramu, dan—dan kamu akan baik.” Tetapi Anda lihat, ia telah mengetahui kehendak Allah yang sempurna, tetapi ia tidak mau itu. Lihat, ia mau menambahkan sesuatu ke situ.

<sup>247</sup> Dan para teolog ini mengetahui Alkitab ini, mereka membaca-Nya, tetapi mereka tidak mau melakukan-Nya. Paham? Itu menunjukkan benih ular. Mereka telah melihat Itu diteguhkan, dan begitu sederhana di depan orang-orang, tetapi kelihatannya seperti sangat sulit bagi orang untuk merendahkan hati mereka kepada Firman Allah.

<sup>248</sup> Tidakkah Anda mendapati, ketika Anda para wanita, berbicara, kepada gadis-gadis, tentang berambut panjang, dan mereka berkata, “Kenapa rambutmu dipanjangkan?” Paham? “Kenapa kamu memakai rokmu panjang, ke bawah?” Anda berbicara kepada mereka, mereka seperti masa bodoh terhadap Anda. Benarkah itu? Lihat, mereka tahu itu benar, jika—jika ada wanita yang baik di antara mereka. Paham? Mereka tahu bahwa itu benar. Tetapi, lihatlah, mereka tidak bisa merendahkan hati mereka kepada itu, ya.

<sup>249</sup> Itulah, lihat bagaimana Kain berbuat? Ia tidak bisa merendahkan diri kepada Firman Allah yang diteguhkan. Ia tidak bisa melakukannya.

<sup>250</sup> Oh, bahkan orang Pentakosta berkata, “Kemuliaan bagi Allah! Haleluya! Saya memotong rambut saya, dan berbahasa



roh!” Huh! Itu menunjukkan ada sesuatu yang salah di sana, lihat, benih itu melahirkan sesuatu yang lain.

<sup>251</sup> Benih tidak bisa. Benih dari Allah tidak bisa melahirkan seorang wanita berambut-pendek. Ia tidak melakukan itu. Tidak bisa melakukan itu, sebab Alkitab berkata demikian. Lihat, Ia tidak bisa melakukan itu. Tidak, Pak.

Sekarang tampaknya sulit sekali untuk merendahkan hati kepada Firman Allah.

<sup>252</sup> Perhatikan itu dalam Kejadian 4:6 dan 7, hanya membaca dari beberapa ayat Kitab Suci di sini. “Lakukan seperti yang Habel lakukan.” Ia berkata, “Jika engkau—engkau melihat apa yang saudaramu. . .” Dikatakan, “Mulailah dan lakukan apa yang Habel lakukan, lakukanlah pelayanan yang sama yang ia lakukan, dan—dan Aku akan memberkatimu. Jika engkau tidak lakukan, dosa sudah mengintip di depan pintu.” Nah, *dosa* adalah “ketidakpercayaan.” “Jika engkau tidak lakukan apa yang Habel lakukan! Engkau tahu Aku telah meneguhkan dia, dan menjadikan dia benar. Nah jika engkau tidak melakukan itu, maka itu menunjukkan—bahwa dosa, ketidakpercayaan, sudah mengintip di depan pintu.” Paham?

<sup>253</sup> Dan hari ini mereka melihat apa yang Allah teguhkan. Mereka melihat apa yang Allah perbuat. Mereka melihat semua hal ini terjadi. Mereka tahu itu. Allah sedang menunjukkan tanda-Nya di langit dan di bumi, dan semua hal ini seperti itu, dan mereka melihat apa yang sedang terjadi. Tetapi mereka tidak mau melakukannya. Lihat, Iblis, benih ular; pintar, keluar dari seminari, berpendidikan sampai ke titiknya, setiap kata, setiap semuanya, berdiri di mimbar dengan benar, dan setiap kata harus tepat, tata bahasanya harus benar, dan semuanya benar. Paham? Tentu, mereka tidak bisa merendahkan hati mereka, orang seperti itu. Lihat, mereka tidak bisa melakukan itu. Mereka tidak. Mereka tidak bisa melakukannya.

<sup>254</sup> Nah, “Jika tidak, dosa sudah mengintip di depan pintu; ketidakpercayaan mengintip,” lalu dengan sengaja ia tidak taat. “Apabila Anda tahu untuk melakukan yang baik, dan Anda tidak melakukannya, bagi Anda itu adalah dosa,” jika Anda tahu itu benar dan Anda tidak melakukannya. Paham? Lalu dengan sengaja ia tidak taat setelah Firman itu diteguhkan, maka ia melintasi garis pemisah itu, lalu ia diusir dari Eden ketika ia melintas. Ada sebuah garis di mana Anda hanya bisa pergi sejauh itu, dan, jika Anda melewati garis itu, Anda keluar. Anda tahu itu, bukan? Ada sebuah garis. Jika Anda tidak percaya, bacalah Ibrani 10:26. Itulah ayat Kitab Suci yang saya maksud di sana, lihat.

*Sebab jika kita sengaja berbuat dosa. . .setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu,*

<sup>255</sup> Itu Perjanjian Baru. Benarkah itu? “Jika kita sengaja berbuat dosa setelah kita memperoleh Pengetahuan yang telah diberitakan, dibacakan, dibuktikan kepada Anda; setelah kita menerima pengetahuan tentang Kebenaran, dan Anda jalan terus dan tidak percaya, dengan sengaja, maka tiada lagi korban untuk menghapus dosa itu.”

*Tetapi . . . yang ada . . . adalah api yang dahsyat, yang akan menghancurkan semua musuh.*

<sup>256</sup> Benarkah itu? Anda bisa melewati garis itu. Seperti yang dilakukan umat Israel dalam perjalanan mereka, melalui padang gurun, Israel melakukan hal yang sama. Setelah mendengar pesan Musa dan melihat itu diteguhkan; mereka mendengarkan nabi palsu yang berkata, “Oh, nah lihatlah, anak-anak, kita semua sama. Kita harus menikah dengan satu sama lain, dan kita harus melakukan *ini*.” Dan Musa telah memberi tahu mereka hal yang berbeda, dan mereka telah melihat Allah membuktikan itu. Sebab, tampaknya Bileam lebih pintar dari Musa dalam mengajar, lihat. Ia datang dari negara besar yang banyak orang hebat, dan semuanya terorganisasi, negeri Moab, tentara yang besar, dan hal-hal besar yang ditakuti oleh orang-orang pada masa itu. Dan datanglah ke sini seorang nabi, nabi, seorang yang diurapi, seorang palsu yang diurapi, ya, datang kepada seorang yang diurapi (lihat betapa miripnya), dan mengajar umat itu, dan banyak dari mereka mengikuti itu. Jangan Anda pernah melupakan itu. Lihat, mengikuti sesuatu yang bukan Firman, Firman yang terbukti dan diteguhkan!

<sup>257</sup> Jangan biarkan seseorang datang ke sini dan memberi tahu Anda sesuatu yang lain. Perhatikan apa yang Allah teguhkan dan buktikan.

<sup>258</sup> Nah jika umat itu melihat ke belakang, dan berkata, “Musa! Allah menampakkan diri di langit. Dan pria itu dengan ucapannya mencipta, kutu, lalat, katak; mengeluarkan, barah dan penyakit. Membelah Laut Merah, dan kita datang. . . Dan memberi kita makan manna dari langit. Oh, itulah nabi kita!”

<sup>259</sup> Tetapi datanglah ke sini seorang nabi lain, “Kemuliaan bagi Allah! Aku juga seorang nabi.” Berkata, “Nah, kalian, aku beri tahu. Nah, nah kamu tahu, aku memakai tata bahasa yang lebih baik dari Musa. Dan aku adalah *begini* dan *begitu*, lihat,” dan sebagainya.

<sup>260</sup> Lalu Anda mengetahui, mereka tertipu oleh itu. Dan setiap orang dari mereka binasa di padang gurun. Tidak seorang pun dari mereka hidup. Mereka tidak hidup. Mereka tidak akan ada di Sorga, tak seorang pun dari mereka. Kata Yesus.

<sup>261</sup> Mereka berkata, “Nenek moyang kami makan manna di padang gurun!” Lihat, orang Pentakosta, benar, lihat, mereka telah melalui semua pengalaman itu. Mereka, “Nenek moyang kami makan manna di padang gurun!”

<sup>262</sup> Ia berkata, “Dan mereka, semua, telah mati.” *Kematian* adalah “Pisah selamanya.” Mereka tidak akan bangkit lagi, meskipun mereka telah melalui semua pengalaman ini. Sebagai kiasan, mereka telah berbahasa roh, dan menari dalam Roh, dan segalanya.

<sup>263</sup> Tetapi waktu di babak penentuan Firman antara kedua nabi itu, satu di antaranya di dalam Firman, dan satu lagi di luar Firman; dua-duanya nabi. Anda mengerti? Katakan, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Satu dalam Firman, dan satu lagi di luar Firman; dua-duanya, nabi, terbukti sebagai nabi. Tetapi yang satu di dalam Firman, ya. Orang-orang palsu yang diurapi di akhir zaman, lihat. Satu. . . Nabi-nabi, dua-duanya, nabi; satu di dalam Firman dan satu (satu) diteguhkan oleh Firman, dan yang satu lagi tidak diteguhkan oleh Firman. Kain dan Habel lagi. Lihat dua-duanya, palsu—palsu dan asli? Baiklah.

<sup>264</sup> Tetapi mereka semua membusuk di padang gurun, dan binasa. Jiwa mereka mati, dan pergi. Dan mereka sedang menjalankan tugas, pergi ke gereja dan hal-hal yang Allah tetapkan bagi mereka untuk dikerjakan, tetapi mereka menerima seorang guru palsu, yang tidak diteguhkan oleh Firman, bahwa ia terbukti benar. Tetapi, ia adalah seorang Doktor Ilmu Ketuhanan, dan apa saja yang ingin Anda sebut tentang seorang nabi sejati, tetapi ia tidak terbukti secara rohani oleh Firman dan tanda-tanda dari Allah. Dan mereka binasa di padang gurun; orang-orang benar, terhormat, agamais, mati, dan tidak akan pernah ke Sorga.

<sup>265</sup> Lihat ke mana kita harus berjalan? Mengerti? Jangan lupakan itu.

<sup>266</sup> Sama seperti di zaman ketika benih-Firman Nuh mendirikan pengubahan yang mengapung dari bumi sampai ke langit. Kedengarannya gila bagi orang-orang itu, untuk memiliki kelompok kecil seperti yang dimiliki Nuh. Dan ia berkata kepada mereka, dikatakan, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Allah telah berfirman, dan hujan akan turun.”

<sup>267</sup> Sains, dan orang-orang berpendidikan dan beragama di zaman itu, berkata, “Lihatlah dukun tua itu. Ia sudah tua, pikirannya mulai melantur.”

<sup>268</sup> Lihat, tetapi ia benar, sebab ia adalah seorang nabi yang diteguhkan. Lalu, pada akhir zaman, pesannya benar-benar diteguhkan. Apa yang akan ia lakukan? Ia mengubah dari bumi kepada Kemuliaan, dengan sebuah bahtera, dari Firman yang ia beritakan. Itu diubah.

<sup>269</sup> Semprotan ilmiah membusukkan yang lainnya ke dalam penghakiman. Mereka membusuk di dalam air penghakiman, air bah itu.

270 Hari ini apa yang orang-orang coba lakukan, di zaman pendidikan ilmiah yang hebat ini, gereja Eden, dipulihkan lagi ke Edennya, kondisi ilmiah, menggantikan Firman? Apakah mereka memuliakan Firman Allah? Apakah orang-orang berusaha memuliakan Firman Allah, atau berusaha memuliakan diri mereka? Yang mana? Mau tahu?

271 Gereja itu adalah benih yang rusak: pengetahuan, program, dengan sains, telah menyebabkan seluruh umat, secara ilmiah tidak mengenal Firman Allah lagi. Secara ilmiah tidak mengenal Firman Allah! Itu adalah ungkapan yang panjang, bukan? Tetapi, begitulah mereka.

Berkata, “Itu tidak mungkin”?

272 Itu adalah ketika Yesus datang. Waktu Yesus datang, mereka—mereka mengenal Firman Allah, secara tertulis saja. Bukan? Tentu. Tetapi mereka tidak mengenal Siapa Dia, ketika mereka melihat Allah pada sayap burung merpati, mengadakan dan melakukan persis apa Ia katakan untuk dilakukan. Dan Ia telah melakukan apa yang Firman katakan. “Jika Aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku.” Tetapi Ia telah melakukan tepat apa yang Firman katakan. Dan mereka adalah ilmuwan pada zaman itu, tetapi secara ilmiah bodoh, untuk berdosa dengan sengaja.

273 Dibutakan oleh hawa nafsu. Mereka perlu Firman Allah untuk menunjukkan—untuk menunjukkan ketelanjangannya. Dalam Wahyu 3, dikatakan, “Aku menasihati engkau untuk membeli dari pada-Ku minyak pelumas, agar engkau dapat melihat, agar engkau melihat ketelanjanganmu.”

274 Minyak pelumas itu adalah Firman Allah, kesembuhan mata yang membawa Anda ke luar dari hal-hal alamiah dunia ini, dan mengubah Anda, dengan kuasa Allah, ke dalam Hadirat-Nya. Lalu Anda melihat! Anda berkata, “Dahulu aku hilang, sekarang aku ditemukan. Dahulu aku buta, tetapi sekarang aku melihat.” Lihat, itu akan berbeda.

275 Itulah panggilan gereja hari ini, yaitu, “Aku menasihatkan engkau untuk membeli dari pada-Ku minyak untuk melumas matamu, agar engkau diurapi dengan minyak-Ku, maka engkau akan melihat.”

276 Biarlah Roh Kudus turun ke atas setiap orang yang benar-benar memiliki sesuatu di dalamnya! Kesembuhan datang dari dalam. Biarlah kesembuhan itu datang dari Roh yang ada di dalam Anda. Jika itu adalah Roh sejati yang mengurapi Benih sejati, maka Ia tidak bisa berbuat apa-apa selain melahirkan anak lelaki atau anak perempuan Allah. Tetapi Roh yang sejati bisa turun ke atas—benih semak duri, hujan bisa turun ke atas semak duri, dan akan membuat itu hidup seperti ketika itu turun ke atas gandum dan membuatnya hidup. “Tetapi

dari buahnya, kamu mengenal mereka.” Paham? Kita adalah pohon buah, dari Allah, mengeluarkan Firman-Nya.

<sup>277</sup> Yesus berkata, “Biarlah orang menyangkal dirinya, dan ikutlah Aku. Biarlah ia menyangkal pendidikannya, pengetahuannya, gelarnya; memikul salibnya dan ikutlah Aku.”

<sup>278</sup> Orang-orang tidak memikirkan lagi tentang kesopanan. Saya akan mengutip Kitab Suci di sini, untuk . . . Saya akan memberi saya waktu sekitar lima menit untuk itu, sepuluh, ya. Orang-orang telah kehilangan kesopanan di antara satu sama lain. Mereka—mereka tidak seperti dahulu. Orang-orang dewasa, saudara-saudara dan saya, dan para wanita, di sini, tahu. Orang-orang tidak bertingkah laku seperti dahulu. Mereka telah kehilangan pengertian mereka. Itu—itu—efek—efek mental pada orang-orang di zaman ilmiah yang modern ini di mana kita hidup di dalamnya, telah menyebabkan orang kehilangan pemikiran alamiah mereka. Mereka tidak menghormati orang, wanita, sebagai saudari dan saudara. Itu adalah sesuatu yang kotor. Ketika mereka . . .

<sup>279</sup> Dan wanita harus berpakaian begitu amoral, untuk keluar di antara orang-orang. Dan mereka berkata, “Saya seorang wanita yang baik.” Nah, untuk apa ia menempatkan dirinya di luar sana seperti itu? Ia buta. Baik, jika—jika Anda . . . Jika seorang dari saudari-saudari ini di sini, yang—yang muda, jika ibu Anda atau ibu saya berjalan di jalanan, seperti salah satu dari wanita-wanita ini, mereka akan menaruh dia di rumah sakit jiwa; ia tidak cukup waras bahkan untuk mengetahui ia harus berpakaian. Nah, jika dahulu itu adalah gila, maka sekarang itu adalah gila. Masih tipe wanita yang sama. Paham? Tetapi mereka telah kehilangan semua kesopanan mereka, semua pengertian mereka. Mereka telah kehilangan itu. Dan dengan pengertian modern, kebudayaan dan pendidikan, “Begini, lebih sehat.” Itu dosa dan maut! Perhatikan. Mereka, oh, mereka tidak seperti dahulu. Ketika . . .

<sup>280</sup> Dan perhatikanlah kehidupan gereja. Dahulu, dalam kehidupan gereja, sudah lama, ketika nabi mengatakan, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, orang-orang bergerak. Mereka tinggal dengan Itu. Mereka bergerak. Tetapi sekarang, “Saya tidak suka orang itu. Keluarkan dia.” Huh! Paham? Ah-hah. Lihat, mereka tidak memiliki pengertian lagi. Orang-orang tidak tergerak oleh Roh Allah lagi.

<sup>281</sup> Firman Allah adalah Roh-Nya, dan Firman-Nya datang kepada nabi-Nya. Dan Firman itu seharusnya mengubah Anda dari hal-hal dunia, menjadi gambar anak lelaki dan anak perempuan Allah. Dan Firman hanya bisa datang melalui nabi-nabi ini, ketika mereka berkata. Dan itu harus dibandingkan dengan Firman, dan menunjukkan bahwa itu adalah Firman. Dan jika Anda menerima Firman itu, Itu akan mengubah Anda;

dari anak lelaki, atau anak perempuan Allah . . . atau, dari anak lelaki dunia, anak perempuan dunia, menjadi anak lelaki dan anak perempuan Allah.

<sup>282</sup> Lihatlah Anda yang di sini. Berapa orang yang sudah mengalami itu? Tiap orang dari kita. Kita telah mengalami itu. Karena, Itu diucapkan, Itu dipercaya, dan Firman itu keluar dan jatuh ke dalam hati, dan di sanalah Ia bertumbuh dari itu. Paham?

<sup>283</sup> Mengubah diri Anda, Roh Kudus-Nya mengubah benih Firman menjadi yang serupa dengan-Nya. Seperti jika pohon pir mengeluarkan buah pir, pohon apel buah apel, hal-hal seperti itu; Firman-Nya akan melahirkan anak lelaki dan anak perempuan Allah. Itulah yang seharusnya dilakukan.

<sup>284</sup> Suatu hari ketika dunia berada dalam kegelapan dan kekacauan lagi, Roh Allah bergerak, di dalam Benih yang telah ditetapkan. Benih yang telah ditetapkan, yang ditetapkan, ia diubah. Itu mengambil Yesaya 9:6.

<sup>285</sup> Nah, nabi itu berdiri di sana, se—seorang pria yang telah mempengaruhi bangsa-bangsa, orang-orang. Orang-orang beragama pada zamannya percaya kepadanya; tidak semuanya, mereka tidak pernah begitu. Tetapi, nabi ini, mereka telah melihat pria itu mengatakan banyak hal dan itu tepat sekali. Apa yang ia katakan adalah sempurna, dan terjadi. Dan, di sini, pria ini harus berdiri di depan bangsanya, dan berkata, “Seorang perawan akan mengandung,” oh, tidak masuk akal. Tetapi, lihatlah, bukan Allah Sendiri, yang mengucapkan itu, Ia mengucapkan itu melalui nabi-Nya. Nah, di dalam Alkitab tidak tertulis tentang itu, tetapi nabi ini berdiri, berkata, “Seorang perawan akan . . .” Di dalam Yesaya 9:6, “Seorang Anak telah lahir untuk kita, seorang Putra telah diberikan untuk kita; Nama-Nya akan disebut ‘Penasihat, Raja Damai, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal.’” Nah jika “seorang perawan akan mengandung,” Firman itu telah diucapkan, itu adalah sebuah benih, tempatnya harus ada di sana untuk menerima itu ke dalamnya, suatu hari. Ia menelusuri seluruh negeri, tidak ada. Ia menjelajah seluruh negeri, tidak ada.

<sup>286</sup> Dan hampir delapan ratus tahun kemudian, Benih yang telah ditetapkan itu menemukan tempatnya, dan ia datang untuk bertumbuh.

<sup>287</sup> Sama seperti yang Allah lakukan pada mulanya, “Jadilah terang,” dan mungkin delapan ratus tahun kemudian terang itu muncul. “Jadilah pohon,” itu muncul seperti itu lagi, semua yang Ia katakan.

<sup>288</sup> Di sini Benih yang telah ditetapkan melahirkan *Immanuel*, “Allah menyertai kita.” “Dia akan dicari oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi,” dan Itulah Yang kita cari hari ini, Yesus. Lihatlah, Benih yang telah ditetapkan!

<sup>289</sup> Iblis mencoba menyemprot Itu, seperti yang ia lakukan pada Hawa. Ia mencoba menyemprot Itu, tetapi ia gagal. Dengan penolak-hama-Nya di atas *ini*, Ia adalah Benih yang telah ditetapkan. Mereka tidak bisa membawa Dia masuk, untuk menjadikan Dia seorang Farisi atau Saduki. Mereka tidak bisa menjadikan Dia anggota organisasi. Ia adalah Firman Allah yang telah ditetapkan, dan diucapkan. Iblis tidak bisa melempar ketidakpercayaan kepada-Nya. Ada penolak pada-Nya.

Allah, semprotlah kami dengan sebuah penolak, itulah doa saya. Itu benar.

<sup>290</sup> Lalu Roh itu bergerak pada-Nya dan mengutus Dia ke Kalvari, ke salib, untuk membawa Terang pada hari ini, dan Terang bagi semua Benih yang telah ditetapkan dan bagi Gereja pada hari ini, mengubah anak lelaki dan anak perempuan Allah, ke dalam Hadirat-Nya.

<sup>291</sup> Jangan tersandung pada kata “penetapan.” Saya telah membahas itu, Anda tahu. Saya ingin menunjukkan kepada Anda, Efesus 1:5.

<sup>292</sup> Lihat, sama seperti Anda, lihat, sama seperti dahulu Anda ada di dalam ayah Anda; seperti yang saya katakan malam itu, sama seperti Anda pada mulanya ada di dalam ayah Anda. Jika tidak, Anda tidak akan ada di sini. Tetapi, lihatlah, itu harus jatuh ke tempat untuk bertumbuh, untuk melahirkan Anda. Dan sekarang Anda adalah anak lelakinya, anak perempuannya. Lihat, itu adalah sebuah benih. Lalu jika Anda . . .

<sup>293</sup> Jika sekarang Anda adalah orang Kristen, benih sejati yang telah ditetapkan, maka dahulu Anda ada di dalam Allah sebelum . . . Anda selalu ada di dalam Allah. Benih kehidupan Anda, yang merupakan sebuah atribut Allah, yang ada di dalam pikiran-Nya.

<sup>294</sup> Misalnya, katakanlah, gadis cantik ini yang sedang duduk *di sini*, lihat. Allah berkata, “Pada hari itu akan ada seorang gadis, ia akan bernama *Anu*. Ia akan *begini*, *begitu*, dan *begini*,” bahkan tahu sampai ke saat ini, “ia akan duduk dan mendengarkan Pesan ini, mengenankan gaun merah.” Lihat, itu adalah pikiran-Nya. Siapa pun suami Anda, siapa pun dia; dan Ia akan menyatukan ini, dan Anda akan duduk di sini di—di—di kota ini pada hari ini. Tidak ada cara bagi Anda untuk menggagalkan itu, lihat, sebab Anda sedang bertumbuh. Dan asalkan di dalam Anda adalah sebuah benih, bertumbuh, Anda pasti menghasilkan persis apa yang yang benih itu katakan. Itu tepat. Ini adalah Firman-Nya; Ia memegang Firman-Nya, Ia mengawasi Itu.

<sup>295</sup> Anda berada di dalam ayah Anda, sebagai sebuah benih, dan Anda lahir sebagai seorang anak perempuan; Anda, Anda, setiap orang dari Anda, saudara dan saudari, Anda lahir. Jika dahulu

Anda tidak ada di dalam ayah Anda, maka Anda tidak akan ada di sini.

<sup>296</sup> Dan jika dahulu Anda tidak ada di dalam Allah. . . Jika Anda percaya kepada pesan dari Alkitab, dan Pesan pada hari ini, sebuah peneguhan dari Itu; alasan kenapa Anda duduk di sini, karena Anda telah ditetapkan untuk duduk di sini. Kalau tidak, Anda tidak akan berada di sini; Anda akan berada di jalanan, mungkin mabuk, beberapa dari Anda; dan beberapa dari Anda di luar sini dan keluyuran dengan istri orang lain; dan para wanita, yang telah menikah, keluyuran dengan suami dari wanita lain, atau sesuatu yang seperti itu. Lihat, tetapi Anda telah ditetapkan untuk berada di sini. Lihat, Anda tidak bisa mengubah itu. Anda punya seorang Bapa, Ia adalah Allah, dan dahulu Anda adalah sebuah benih.

<sup>297</sup> Dan ketika Ia datang ke suatu tempat, Ia membawa Anda sekarang ke. . . Dahulu Anda ada di dalam Dia, sebagai sebuah pemikiran, sekarang Anda adalah seorang yang bisa bersekutu dengan Dia. Paham? Seperti Anda—seperti Anda ada di dalam ayah Anda, pada mulanya, tetapi sekarang Anda adalah anak lelaki dan anak perempuan, maka Anda bisa bersekutu dengan orang tua Anda. Sekarang kita adalah putra-putri Allah, yang bisa bersekutu dengan Allah Bapa kita. Lihat, itu sama indahnya! Tidakkah Anda suka itu? Lalu Anda menjadi seperti Dia. Dan jika kita adalah anak, maka Anda adalah atribut, dan pada mulanya ada di dalam Dia.

<sup>298</sup> Dan, ingat, jika pada mulanya Anda ada di dalam Dia; dan ketika Yesus, yang adalah Allah, Firman yang menjadi manusia dan diam di antara kita; berarti Anda ada di dalam Dia dan mengalami hinaan yang Ia alami. Anda pergi ke Kalvari dengan Dia, di dalam Dia. Anda mati, di dalam Dia. Anda bangkit, di dalam Dia. Dan sekarang Anda duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi, di dalam Dia. Paham?

<sup>299</sup> Jika saya adalah orang Amerika, saya menerima semua hinaannya, saya menerima semua kemuliaannya. Di mana pun ia berada, saya ada. Saya warga negara Amerika. Saya. . . Saya mendarat di Plymouth Rock. Ya, Pak. Ya, saya mendarat di Plymouth Rock. Saya menandatangani. . . Pagi itu saya berada di aula ketika mereka menandatangani Deklarasi Kemerdekaan. Saya menandatangani itu dengan mereka. Saya adalah bagian dari sistemnya. Saya menandatangani Deklarasi Kemerdekaan. Itu benar. Saya ada bersama Washington, di Lembah Forge, ketika ia menyeberangi sungai. Saya berada di sana pagi itu. Saya berdoa dengan dia. Ya. Sebagai orang Amerika, Anda juga. Jika Anda orang Amerika, Anda juga. Karena, apa pun Amerika itu, Anda juga. Saya menaikkan bendera—bendera di Guam. Saya membantu mereka melakukan itu. Saya mengambil setiap benteng. Saya menanggung malunya, sebagai seorang revolusioner. Siapa pun dia, saya juga.



<sup>300</sup> Dan apa pun Kristus itu, saya juga. Apa pun Dia, saya juga. Ya Allah! Jika Ia dianggap fanatik, maka saya juga. Jika Ia adalah—Beelzebul, melalui pekerjaan Roh-Nya, saya juga. Apa pun Dia itu, saya juga. Apa pun Dia itu, Anda juga.

<sup>301</sup> Kita harus menjadi pembuat keabadiannya, kebebasannya atau ketenarannya, kemuliaannya atau kehinaannya.

<sup>302</sup> Kita harus begitu. Kita harus menjadi Gereja, Mempelai Wanita Yesus Kristus. Saya hidup bersama Dia di bumi, ketika Ia hidup. Saya mati bersama Dia ketika Ia mati. Saya bangkit bersama Dia ketika Ia bangkit. Saya berkumpul dan duduk bersama Dia sekarang di tempat-tempat Sorgawi, karena saya adalah bagian dari Dia. Di mana pun Ia berada, di sanalah saya. “Di mana hamba-Ku berada, di sanalah Aku berada.”

<sup>303</sup> Sekarang Ia dapat bersekutu dengan kita dan melalui kita, dan menaruh Firman-Nya pada kita. Yang mana, kita adalah bagian dari Firman-Nya. Kita . . . Jika Ia adalah Firman, dan kita adalah bagian dari Dia, maka kita adalah bagian dari Firman.

<sup>304</sup> Dan bagaimana saya bisa menyangkal bahwa saya punya tangan? Tidak peduli berapa banyak orang bodoh, maafkan saya, sains mengatakan—bahwa saya tidak punya tangan; saya punya tangan! Saya tahu saya punya tangan. Saya memakainya.

<sup>305</sup> Dan saya tahu saya punya Allah. Saya punya Juru Selamat. Saya merasakan Dia dalam jiwa saya. Saya—saya adalah bagian dari Dia. Itulah yang dikatakan Firman ini, itulah saya. Dan jika saya menyangkal sebagian dari *Ini*, itu seperti menyangkal bahwa saya punya tangan, kuping, mata. Saya tidak bisa melakukan itu dan tetap sebagai manusia, yang waras; begitu pula saya tidak bisa menyangkal Firman Allah dan tetap waras, Roh Allah yang benar. Saya harus menerima apa yang denominasi katakan atau apa yang Allah katakan tentang Itu. Paham? Anda tidak bisa melakukan itu.

<sup>306</sup> Nah, “mengubah.” Ia bisa mengubah kita dengan Firman-Nya, agar kita bisa beristirahat, karena kita adalah bagian dari Itu.

<sup>307</sup> Nah ada banyak hal, dalam membicarakan tentang kelahiran alamiah saya, ada banyak hal dalam kelahiran alamiah saya yang tidak bisa saya banggakan. Saya beri tahu kepada Anda, saya tidak punya apa-apa untuk dibanggakan. Pertama, ibu saya orang berdosa; ayah saya orang berdosa. Dan mereka berasal dari sekelompok orang kejam dan penembak, dan ketika mati kebanyakan dari mereka masih memakai sepatu bot; mabuk dan pembuat minuman gelap, dan segala yang lain, dari Kentucky. Ibu saya, separuh Indian. Dan saya—saya tidak punya apa-apa untuk dibanggakan. Saya tidak bisa membanggakan silsilah keluarga saya.

308 Tetapi, kemuliaan bagi Allah, ada satu hal yang bisa saya banggakan, Kelahiran Kedua saya, yang berasal dari Yesus Kristus. Saya bisa membanggakan Orang Tua itu yang kita miliki, sebab ialah Bapa saya. Ialah Juru Selamat saya. Ialah Penebus saya. Saya bisa membanggakan semua yang telah Ia—Ia lakukan bagi saya, karena sekarang saya menjadi anak-Nya. Saya bukan lagi anak dari Charles Branham, saya anak dari Yesus Kristus. Itu benar. Sekarang saya bisa membanggakan Kelahiran saya. Saya tidak bisa membanggakan kelahiran pertama saya, tidak ada apa-apa, saya malu akan itu. Tetapi saya tidak malu akan Kelahiran Kedua saya. Tidak, tidak. Saya tidak malu akan Kelahiran Kedua saya. Bagaimana Ia telah melakukannya? “Dengan pembasuhan oleh air Firman.” Itu benar.

309 Sungguh orang percaya yang telah ditetapkan tinggal dengan Firman, dan mereka tidak akan menyimpangkan Itu. Itu tidak bisa disimpangkan. Oh, anak laki-laki dan anak perempuan Allah, kenapa kita tidak memiliki persekutuan yang mulia ini yang seharusnya kita miliki, dengan semua anak laki-laki dan anak perempuan Allah? Kita harus memilikinya. Tetapi mereka tidak mau, itu saja, sebab mereka bukan benar-benar anak laki-laki dan anak perempuan dari . . .

310 Lihat, seperti yang saya katakan malam itu, saya akan . . . saya telah mencatatnya di sini, tetapi saya tidak ada waktu untuk membahasnya. Saya akan pergi dan berhenti sekarang.

311 Bagian kecil yang di dalam dari yang di dalam itu, di sanalah Anda mulai, yaitu *jiwa* Anda; dan dari situ, Anda adalah satu *roh*; lalu Anda menjadi seorang *makhluk* hidup. Nah, *makhluk* hidup itu memiliki lima indra, untuk berhubungan; yang *kedua* memiliki lima indra. Itulah tubuh bagian luar: lihat, rasa, raba, cium, dan dengar. Tubuh bagian dalam memiliki kasih dan hati nurani, dan sebagainya, lima indra. Tetapi bagian yang di dalam dari yang di dalam, menara pengendali, itu adalah Allah atau Iblis.

312 Dan Anda bisa meniru salah satu indra yang bisa Anda hubungi ini, seperti—seperti, seperti orang Kristen; atau Anda bisa mengusir setan, seperti orang Kristen. Tetapi jika menara pengendali yang di dalam, mula-mula, asalnya, bukan dari Allah, itu tidak akan kembali kepada Allah. Anda mengerti itu? Tidakkah Yudas mengusir setan? Tidakkah Kayafas, orang yang menghakimi dan menghukum mati Dia, malah bernubuat? Tetapi ia tidak bisa tinggal dengan Firman. Paham? Itu benar.

313 Diubah dari gereja dan dunia, menjadi anak lelaki dan anak perempuan Allah! Perhatikan ini, sebagai penutup sekarang.

314 Dan sekarang bagaimana anak-anak Allah yang keluyuran, keluyuran di luar sana di dunia, beberapa dari mereka di denominasi *ini*, dari denominasi ke denominasi, seperti bintang

yang mengembara, tidak stabil. Seperti daun di atas air pada musim gugur. Kita suka melihat itu, Leo, di Timur sana. Daun jatuh tertiuip ke atas air, dan setiap hembusan angin akan meniupnya dari *sini* dan ke *sana*.

<sup>315</sup> Tetapi Allah ingin agar kita stabil. “Bersauh dalam Yesus, aku akan menghadapi badai kehidupan. Bersauh dalam Yesus, aku tidak takut angin atau ombak,” ya, apa pun itu. Banyak dari Anda masih ingat lonceng Inch Cape, waktu Anda di sekolah, anak-anak di sekolah.

<sup>316</sup> Tubuh Abraham dan Sarah diubah, untuk memenuhi syarat dari Firman yang dijanjikan. Lihat, mereka sudah tua. Abraham menerima janji itu, ketika ia berumur tujuh-puluh-lima, dan Sarah, ia berumur enam-puluh-lima, sudah lewat masa mati haid; hidup bersama dia sejak ia masih gadis, ia adalah adik-tirinya. Dan, untuk memenuhi janji itu, kedua tubuh mereka diubah, dari lelaki dan wanita tua, menjadi lelaki dan wanita muda, untuk memenuhi janji pada zaman itu.

<sup>317</sup> Kemuliaan bagi Allah! Itu membuat saya merasa gembira. Paham? Saya tidak peduli siapa saya, saya tidak peduli bagaimana saya datang ke sini, kita bisa diubah untuk menerima janji hari ini. Apabila, kita bisa tinggal bersama dengan rukun dan manis dalam Roh Kudus, dan hidup sebagai saudara dan saudari.

<sup>318</sup> Henokh, seluruh tubuhnya diubah, untuk menjadi kiasan, dalam Allah, dan ia diangkat ke Sorga tanpa mengalami kematian, itu Henokh. Elia juga sama.

<sup>319</sup> Tubuh Yesus diubah dari bentuk yang mati, dingin, hancur, dipukul sampai bilur-bilur-Nya dan tulang—tulang rusuk-Nya menembus punggung-Nya. Dan—dan jantung-Nya ditikam, dengan tombak yang mungkin selebar *itu*, ditikam menembus jantung-Nya, lalu keluarlah Darah dan air. Bahkan cairan dari tubuh-Nya, habis, dan Darah itu mengalir pada tombak itu, dan dari kaki-Nya, dan menetes ke tanah. Dan Ia begitu mati sampai bulan dan bintang mengatakan bahwa Ia mati, bumi mengatakan bahwa Ia mati; menjadi lemah karena gangguan saraf, batu—batu mental dari bumi, dan segalanya. Semua mengatakan bahwa Ia mati; bahkan Allah menyembunyikan wajah-Nya. Ia mati. Tetapi tubuh-Nya diubah. Kenapa? Sebab Allah berkata, “Aku tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka, dan tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.” Tidak ada cara untuk melakukan itu.

<sup>320</sup> Suatu hari, tubuh kita mungkin akan dibaringkan di dalam peti. Mungkin kami datang. . . Mungkin Anda datang dan melihat saya terbaring di dalam peti. Mungkin saya datang dan melihat Anda, mungkin harus mengatakan kata-kata terakhir untuk Anda, atau sesuatu yang seperti itu. Tetapi Anda tidak bisa menahan kami di dalam kubur. Mungkin mereka akan

meletakkan batu ke atas Anda. Mungkin mereka mengubur Anda di laut. Mereka boleh melakukan apa saja yang mereka mau, tetapi Kuasa Allah yang mengubah . . .

<sup>321</sup> Dalam Dua Tesalonika, dikatakan, “Aku tidak mau, Saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal. Ini kami katakan kepadamu, juga, karena Perintah Tuhan, bahwa sangkakala Allah akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; kita yang masih hidup dan tinggal,” seperti yang dikatakan lagu itu pagi ini, “akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di angkasa.”

<sup>322</sup> Kuasa Allah yang mengubah, yang telah melepaskan kita dari kekacauan sains dan pendidikan, dan hal-hal dunia, dan pengertian zaman modern ini, sekarang telah mengubah kita menjadi anak lelaki dan anak perempuan Allah. Bahkan maut sendiri tidak bisa menahan kita di dalam kubur. “Kita akan diubah, dalam sesaat, dalam sekejap mata.”

“Oh, Anda serius dalam mengatakan itu?”

<sup>323</sup> Saya serius dalam mengatakan bahwa itu adalah Kebenaran! Yesus, Firman itu berdiri di bumi, ialah Firman, Pribadi yang dibangkitkan, dan membangkitkan Lazarus. Ia berkata, “Akulah Kebangkitan dan Hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati. Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya.” Tidak ada cara untuk menghentikan Firman Allah yang hidup! Itu harus bangkit kembali.

<sup>324</sup> Dan dari kekacauan Eden ilmiah yang modern ini di mana kita hidup di dalamnya, dari kebudayaan dan—dan sains dan pendidikan, semua hal modern ini, kita akan bangkit! “Jubah daging ini akan kita tanggalkan, dan bangkit dan meraih hadiah yang abadi,” suatu hari. Kita akan melalui angkasa, dan ini semua akan berakhir. Sebab Firman Allah yang membawa kita dari pemikiran modern kita, mengubah pikiran kita dengan pembaruan hati dan roh kita, kepada Allah; Roh yang sama yang mengatakan itu, telah mengubah kita sejauh ini, dan Ia juga akan membawa kita ke dalam Hadirat-Nya, ke dalam Kemuliaan-Nya, dengan tubuh kemuliaan.

<sup>325</sup> “Mereka akan mendirikan rumah, mereka akan mendiaminya. Mereka akan menanam kebun anggur.” Dalam semua pencarian ilmiah kita; kita menanam kebun, anak kita datang dan mengambil buahnya, lalu anaknya datang dan mengambil itu dari dia. Dan mereka menanam, orang lain memakan buahnya; dan mereka membangun, orang lain mendiaminya. “Tetapi umur hamba-hamba-Ku akan panjang, mereka akan berada di sana dan anak cucu mereka ada beserta mereka. Mereka tidak akan mendirikan sesuatu, supaya orang lain mendiaminya. Mereka tidak akan menanam sesuatu, supaya

orang lain memakan buahnya.” Apa? Allah sendiri, nabi itu sendiri yang mengucapkan Firman Allah “seorang perawan akan mengandung,” yang menjanjikan ini kepada kita!

<sup>326</sup> Bagaimana kita menerima itu? Secara potensi kita berada di sana sekarang, ya, sebab Allah berkata demikian. Itu harus terjadi. Ketika Ia membangkitkan Lazarus di sana, berkata, “Jangan kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba bahwa semua orang yang di dalam kubur akan mendengar Suara Anak Manusia, dan akan keluar; beberapa untuk kehinaan, dan beberapa untuk Hidup.”

<sup>327</sup> Apa itu? Mengubah, mengubah dengan Firman Allah, menjadikan kita anak-anak Allah, dan akan memberikan kita Hidup di dunia yang akan datang. Oh, wah! Apa lagi yang bisa saya katakan? Jangan dengarkan hal-hal yang lain.

Covet not this world's vain riches,  
That so rapidly decay,  
Build your hopes on things Eternal,  
They will never pass away!  
Hold to God's unchanging hand!

Mari kita nyanyikan ini!

Hold to God's unchanging hand! (*Inilah dia!*)  
Build your hopes on things Eternal,  
Hold to God's unchanging hand!

When our journey is completed,  
If to God we have been true,  
Bright and fair our home in Glory,  
Our enraptured soul shall view.

Hold to God's unchanging hand! (*Diubahlah!*)  
Hold to God's unchanging hand!  
Build your hopes on things Eternal,  
Hold to God's unchanging hand!

<sup>328</sup> Jangan perhatikan ilmu pengetahuan, apa yang bisa ia buktikan, jika itu bertentangan dengan Firman. Paham? Jangan perhatikan gereja, apa yang ia katakan, jika ia bertentangan dengan Firman.

For we hold to God's unchanging hand!

<sup>329</sup> Waktu berubah, sains berubah. Peganglah Tangan itu yang tidak bisa berubah!


Build your hopes on things Eternal,  
Hold to God's unchanging hand.

<sup>330</sup> Allah Bapa, dalam Hadirat-Mu, sementara kami berkumpul di sini pagi ini di sini, menerima Pesan yang panjang, lama, dan berlarut-larut, dan, O Tuhan, aku berdoa kiranya Engkau menaruh Benih-benih itu di dalam hati orang-orang ini. Ingatlah, Tuhan, kami mohon, bahwa kami lemah, dan

tubuh kami lemah, dan kami...kadang-kadang kami tidak tahu harus berpaling ke mana. Allah yang terkasih, Engkau arahkanlah kami dan pimpin kami dengan Roh-Mu yang agung, Tuhan. Tolonglah kami. Jangan tinggalkan kami sendiri, Bapa. Engkau telah berjanji. “Aku tidak akan meninggalkanmu atau membiarkanmu. Aku akan menyertaimu.”

<sup>331</sup> Dan, Allah Bapa, kami berdoa kiranya Engkau akan memimpin Saudara Leo, dan Gene. Jadikan mereka, Tuhan, pemimpin yang Engkau kehendaki bagi umat ini di sini; tidak memakai pikiran mereka sendiri, tetapi biarlah Roh Kudus yang agung mengarahkan mereka apa yang harus dilakukan.

<sup>332</sup> Berkatilah semua pria dan wanita ini, anak-anak muda ini, Tuhan, seperti, kepadaku. Dan aku—aku—aku berdoa kiranya Engkau akan menjaga mereka dalam umur yang panjang. Biarlah, jika mungkin, Tuhan, biarlah kami hidup untuk melihat Kedatangan-Nya. Kami percaya kami akan, sebab kami melihat sekarang semuanya sudah sangat dekat. Sangat dekat! Kabulkanlah itu, Bapa. Kami menyerahkan mereka bersama kami, kepada-Mu, sekarang, untuk melayani-Mu, dalam Nama Yesus. Amin.

Maafkan saya karena telah menahan Anda begitu lama.  
Saudara Leo. 

*KUASA UNTUK MENGUBAH* IND65-1031M  
(Power Of Transformation)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 31 Oktober 1965, di Pine Lawn Trailer Park di Prescott, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)